



**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
SEKITAR PT. KUALA MAS SAWIT ABADI (KMSA)
DI DESA MAMPANG KECAMATAN
KOTA PINANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Serjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Manajemen Bisnis Islam*

Oleh

**NASROH
NIM. 14 402 00079**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2019**



**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
SEKITAR PT. KUALA MAS SAWIT ABADI (KMSA)
DI DESA MAMPANG KECAMATAN
KOTA PINANG**

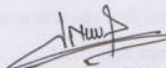
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Serjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Manajemen Bisnis Islam*

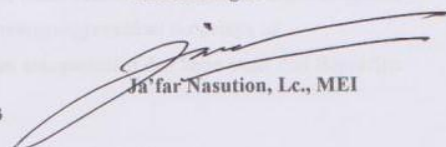
Oleh

NASROH
NIM. 14 402 00079

Pembimbing I


Nofinawati, SEL., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Pembimbing II


Jafar Nasution, Lc., MEI

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Skripsi
a.n. NASROH
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 21 Januari 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

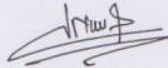
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n NASROH yang berjudul: "**Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar PT. Kuala Mas Sawit Abadi (KMSA) Di Desa Mampang Kecamatan Kota Pinang**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

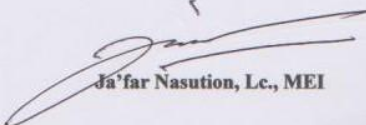
Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Nofinawati, SEL., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II


Ja'far Nasution, Lc., MEI

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NASROH
Nim : 14 402 00079
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar PT. Kuala Mas Sawit Abadi (KMSA) Di Desa Mampang Kecamatan Kota Pinang**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 Januari 2019
Pembuat Pernyataan,



NASROH
NIM. 14 402 00079

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai Civitas Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : NASROH
Nim : 14 402 00079
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institusi Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar PT. Kuala Mas Sawit Abadi (KMSA) Di Desa Mampang Kecamatan Kota Pinang** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 24 Januari 2019
Yang menyatakan,



NASROH
NIM. 14 402 00079

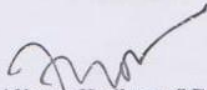


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihiting Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022


DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : NASROH
Nim : 14 402 00079
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah-2 MB-1
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSK) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar PT.Kuala Mas Sawit Abadi (KMSA) Di Desa Mampang Kecamatan Kota Pinang

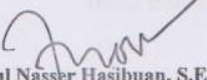
Ketua

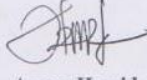

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP: 19790525 200604 1 004


Sekretaris



Azwar Hamid, M.A
NIP: 19860311 201503 1 005

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP: 19790525 200604 1 004


Azwar Hamid, M.A
NIP: 19860311 201503 1 005


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP: 19790720 201101 1 005


Windari, S.E., M.A
NIP: 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jumat/ 22 Februari 2019
Pukul : 09.00 – 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/70,5 (B)
Predikat : Amat Baik
IPK : 3,25



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI SEKITAR PT. KUALA MAS SAWIT ABADI (KMSA) DI DESA MAMPANG KECAMATAN KOTA PINANG

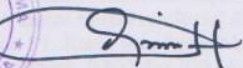
NAMA : NASROH

NIM : 1440200079

Telah Dapat Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 13 Maret 2019
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar PT. Kuala Mas Sawit Abadi (KMSA) Di Desa Mampang Kecamatan Kota Pinang”**. untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Jurusan Ekonomi Syariah, Konsentrasi Manajemen Bisnis Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr.H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A, Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.A, Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si, Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs. Kamaluddin, M. Ag, Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, SEI., M.A, Sebagai Ka. Program Studi Ekonomi Syariah, Civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, SEI., M.A, sebagai Pembimbing I dan Bapak Ja'far Nasution, Lc., MEI, sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, Selaku Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi Peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Kepala Desa Mampang Kecamatan Kota Pinang yaitu Bapak Elnazri Nasution yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Desa Mampang.
8. Teristimewa kepada Ayah tercinta (Alm) Halim Harahap serta Ibu tercinta Nurhelan Siregar Serta kakak, abang dan adik-adik saya (Hanna Imah Harahap, Kholida Harahap, Herpin Harahap, Jamiah Harahap, Guntur Halomoan Harahap, Rama Dania Harahap) yang senantiasa telah banyak melimpahkan pengorbanan, kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Terima kasih juga kepada seluruh keluarga besar sanak family yang tak pernah lelah memberikan dorongan dan motivasi untuk semangat berjuang dan bersabar dalam menyelesaikan studi di Kampus IAIN Padangsidempuan.
9. Untuk Sahabat-sahabat saya tercinta, (Marliana Chaniago,Netti Khairani, Wiwik Susanti, Ilma Sari, Yenita Aulia, Putri Juwita, Rosnita Fitri, Choiriyah daulay) teman-teman kos saya (Awal Delina, Yusmita, Winda Sari, Roma Sahira dan Mariana) yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Khususnya Jurusan Ekonomi Syariah-2/MB-1 angkatan 2014, yang selama

ini telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita..

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terima kasih, peneliti hanya mampu berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal shaleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, juga peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, Januari 2019
Peneliti,

NASROH
NIM. 14 402 00079

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- a. *Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah, kasrah, dan dummah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam system kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003

ABSTRAK

Nama : NASROH
Nim : 14 402 00079
Judul : **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar PT. Kuala Mas Sawit Abadi (KMSA) Di Desa Mampang Kecamatan Kota Pinang**

Penelitian ini membahas mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar PT. Kuala Mas Sawit Abadi (KMSA) Di Desa Mampang Kecamatan Kota Pinang. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan saat sekarang pada kenyataannya masih banyak masyarakat Desa Mampang yang belum berada di tingkat sejahtera atas tanggung jawab yang dilakukan oleh perusahaan PT. Kuala Mas Sawit Abadi (KMSA) karena kewajiban dan tindakan yang harus dilakukan ataupun di penuhi oleh perusahaan atas banyaknya efek negatif yang diterima oleh masyarakat. Kesejahteraan masyarakat sendiri merupakan faktor yang sangat penting bagian dari kenyamanan dan keamanan perusahaan itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Mampang.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kesejahteraan masyarakat Desa Mampang. Praktik pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) tidak memperhatikan aspek kerentanan dan keterbatasan daya dukung dari SDA, kesejahteraan masyarakat lokal/setempat, pekerja, dan kerusakan lingkungan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu observasi, wawancara dan kuesioner. Yang kemudian di analisis menggunakan alat bantu komputer dengan menggunakan program SPSS *versi* 23. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) (variabel bebas) dan kesejahteraan masyarakat (variabel terikat).

Berdasarkan pengukuran regresi, maka persamaan regresi sederhana yang terbentuk adalah $CSR = 16.536 + 0.577 \text{ Kesejahteraan Masyarakat} + e$. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 10.355 dan t_{tabel} sebesar 1.295 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan nilai signifikan ditunjukkan dengan nilai $0.000 < 0.1$ (nilai taraf signifikan) kemudian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kesejahteraan Masyarakat PT. Kuala Mas Sawit Abadi (KMSA) tersebut ditunjukkan dengan perolehan R sebesar 0.800 dan R^2 0.640 atau 64,0% yang artinya bahwa variasi variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 64,0%. Sedangkan sisanya 36,0% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Kata Kunci : *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dan Kesejahteraan Masyarakat

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri	
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. Kesejahteraan Masyarakat.....	12
a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat.....	12
b. Indikator Kesejahteraan Masyarakat.....	16
c. Konsep Islam tentang Kesejahteraan Masyarakat.....	17
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat.....	19
2. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	20
a. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	20
b. Ruang Lingkup <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	23
c. Prinsip-Prinsip <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	25
d. Faktor <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	26
3. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.....	35
B. Penelitian Terdahulu.....	37
C. Kerangka Pikir.....	39
D. Hipotesis Penelitian.....	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Sumber Data.....	43
D. Populasi dan sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel.....	39
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	40
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	43
1. Uji Validitas Instrumen	43
2. Uji Reliabilitas Instrumen	44
G. Pengolahan dan Analisis Data.....	44
1. Uji Deskriptif Kuantitatif	45
2. Uji Normalitas	45
3. Analisis Linearitas	46
4. Regresi Linear Sederhana	47
5. Koefisien Determinasi (R^2).....	48
6. Uji Hipotesis (Uji t)	48
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 50
A. Gambaran Objek Penelitian	50
1. Visi dan Misi	50
2. Sasaran dan tujuan Tanggung Jawab.....	50
B. Hasil Analisis Data Penelitian.....	51
1. Uji Validitas	51
2. Uji Reliabilitas	53
3. Analisis Deskriptif	54
4. Uji Normalitas	55
5. Uji Linearitas	56
6. Analisis Regresi Linear Sederhana	56
7. Koefisien Determinasi (R^2)	57
8. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	59
D. Keterbatasan Penelitian	63
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Defenisi Operasional Variabel	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel III.1 Data Jumlah Masyarakat Desa Mampang.....	41
Tabel III.2 Data Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Mampang	41
Tabel III.3 Skala Likert	44
Tabel III.4 Indikator <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	44
Tabel III.5 Indikator Kesejahteraan Masyarakat	44
Tabel IV.1 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap CSR.....	57
Tabel IV.2 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Kesejahteraan ...	61
Tabel IV.3 Rekapitulasi Identitas Responden	64
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	52
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat	52
Tabel IV.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	53
Tabel IV.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	54
Tabel IV.8 Hasil Uji Deskriptif	54
Tabel IV.9 Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel IV.10 Hasil Uji Linieritas	56
Tabel IV.11 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana	58
Tabel IV.12 Hasil Uji koefisien Determinasi (R^2).....	57
Tabel IV.13 Hasil Uji Regresi Parsial (Uji t)	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	Permohonan Kesedian menjadi Pembimbing
Lampiran 3	Permohonan Surat Riset
Lampiran 4	Balasan Surat Riset
Lampiran 5	Kuesioner Penelitian
Lampiran 6	Data Responden
Lampiran 7	Jawaban Angket Penelitian
Lampiran 8	Transformasi Data Ordinal ke Data Interval
Lampiran 9	Hasil Uji Analisis Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara penghasil kelapa sawit terbesar di dunia. Kemudian diiringi oleh negara Malaysia, dan negara-negara lain yang memiliki cuaca tropis. Tentunya pabrik-pabrik kelapa sawit semakin berkembang luas di Indonesia terutama di wilayah Kalimantan dan Sumatera. Permintaan kelapa sawit di dunia meningkat sangat tajam.

Banyaknya perusahaan yang berdiri di Indonesia khususnya yang berada di daerah Kabupaten Labuhan Batu Selatan yang telah berdiri perusahaan PT. KMSA (Kuala Mas Sawit Abadi) yang merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang pertanian/perkebunan dan sekaligus pengolahan kelapa sawit dari bahan mentah ke bahan setengah jadi.

Pengolahan kelapa sawit merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan usaha perkebunan kelapa sawit. Hasil utama yang dapat diperoleh berupa minyak sawit, inti sawit, sabut, cangkang dan tandan kosong. Pabrik kelapa sawit dipahami sebagai unit ekstraksi *crude palm oil* (CPO) dan inti sawit dari Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit.¹

Maka sesuai dengan kegiatan perusahaan adanya aktivitas-aktivitas yang menimbulkan efek negatif terhadap masyarakat sekitarnya misalnya. limbah yang di hasilkan, pencemaran udara, kerusakan sumber air. Maka timbullah tuntutan pertanggungjawaban sosial terhadap perusahaan. Dalam

¹https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Labuhan_Batu_selatan, 01 Maret 2017, pukul, 12:30 WIB.

penelitian yang dilakukan Lintang Triani Wibowo “karena itu sangat penting komunikasi dengan masyarakat sekitar, atau komunitas merupakan salah satu kegiatan eksternal yang dilakukan oleh *Public Relations* suatu perusahaan untuk membina hubungan jangka panjang antara perusahaan dengan publiknya”.²

Sebuah perusahaan muncul sebagai suatu alat untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia yang tidak terbatas, perusahaan mendatangkan keuntungan materi bagi siapa pun yang berhasil menggerakkan dan memanfaatkannya, serta mempunyai andil yang besar dalam menciptakan stabilitas perekonomian nasional, hal tersebut dapat dilihat dalam peran perusahaan dalam memberikan pendapatan kepada pemerintah baik pusat maupun daerah.³Dalam menjalankan suatu bisnis, perusahaan yang ingin tumbuh secara berkelanjutan mempunyai tanggung jawab tidak hanya berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangan atau keuntungannya saja (*profit*), akan tetapi juga dihadapkan pada konsep *triple bottom line* yaitu kondisi ekonomi (*profit*), menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*people*).⁴

²Lintang Triani Wibowo “Strategi Public Relations dalam Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT. Unilever Indonesia, Tbk Sebagai Wujud Pelestarian Lingkungan” (Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2010), hlm. 2.

³M Iqbal Harori dan Toto Gunarto, “Analisis Implementasi Program CSR PTPN 7 Unit Usaha Beringin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat” *Jurnal Ekonomi Pembangunan*-Vol. 3 No.2, (Universitas Lampung, 2014), hlm.211.

⁴Illona Vicenovie Oisina Situmeang, *Corporate Social Responsibility Dipandang Dari Perspektif Komunikasi Organisasi*, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016), hlm. 7-8.

Perusahaan merupakan suatu badan hukum yang dalam pembuatan hukum diwakili oleh organ atau pengurusnya, sehingga tidak menutup kemungkinan menimbulkan kekhilafan dan kelalaian yang harus dipertanggungjawabkan diantaranya tanggung jawab dalam makna *responsibility* atau tanggung jawab moral atau etis yang dikembangkan dalam bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).⁵Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* sendiri dilandaskan oleh pilihan yang berada di dalam domain etika bisnis (*Business Ethics*) dari para pelaku bisnis.

Etika bisnis merupakan penerapan etika secara umum terhadap perilaku bisnis yang menunjukkan refleksi moral yang dilakukan oleh pelaku bisnis secara perorangan maupun kelembagaan atau organisasi untuk menilai suatu isu, dimana penilaian ini merupakan pilihan terhadap nilai yang berkembang dalam suatu masyarakat. Melalui pilihan nilai tersebut, individu atau organisasi akan memberikan penilaian apakah sesuatu yang dilakukan itu benar atau salah, adil atau tidak adil serta memiliki kegunaan (*utilitas*) atau tidak.⁶

Menurut peraturan per Undang-Undangan yaitu Pasal 1 angka 3 undang-undang no 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) menegaskan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan

⁵Busyra Azhery, *Corporate Social Responsibility : Dari Voluntary Menjadi Mandatory*, (Jakarta : Raja GrafindoPersada, 2012), hlm.5.

⁶Ismail Solihin, *Pengantar Manajeme*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2012), hlm.179.

guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya.⁷

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Harori dan Toto Gunarto (2014), yang berjudul analisis implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat yang menunjukkan hasil penelitian bahwa program *Corporate Social Responsibility* (CSR), berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Iqbal dan Sudaryanto dalam kurniawan menyatakan, program CSR dapat memberikan implikasi positif dalam meringankan beban pemerintah untuk biaya pembangunan, memacu investasi dunia usaha, dan memperkuat jaringan kerjasama atau kemitraan antara dunia usaha, pemerintah, dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁸

Kesejahteraan masyarakat dapat di defenisikan sebagai suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmania, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak atau kewajiban manusia.⁹Kesejahteraan masyarakat akan mendorong

⁷Busyra Azhery, *Op.cit.* hlm. 22.

⁸Kurniawan, "Analisis Implementasi CSR Pada PT. Newmont Nusa Tenggara Dalam Peningkatan Kesejahteraan Komunitas Lokal". (Skripsi Jurusan Akuntansi, FEB, Universitas Hasanuddin, Makassar, 2013), hlm.8.

⁹Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial, Berwawasan Iman Dan Taqwa* (Jakarta : Imprint Bumi Aksara, 2016), hlm. 36.

peningkatan daya beli, sehingga memperkuat daya serap pasar terhadap output perusahaan. Sedangkan kelestarian faktor-faktor produksi serta kelancaran proses produksi yang terjaga akan meningkatkan efisiensi proses produksi.

Adapun fenomena atau masalah tentang kesejahteraan masyarakat adalah saat sekarang pada kenyataannya masih banyak masyarakat desa Mampang yang belum berada di tingkat sejahtera. Kesejahteraan masyarakat sendiri merupakan faktor yang sangat penting bagian dari kenyamanan atau keamanan perusahaan itu sendiri. “Perusahaan melaksanakan aktivitas melampaui aktivitas bisnis yang mendukung kegiatan sosial. Tujuannya adalah Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat desa Mampang yaitu Menurut Bapak Hasan Abbas Harahap beliau mengatakan bahwa:

“Seharusnya perusahaan tersebut memberikan bantuan sosial kepada masyarakat yang bekerja dan tidak bekerja di perusahaan PT. KMSA. Karena efek negatif perusahaan banyak menimbulkan ketidakpuasan terhadap lingkungan masyarakat, seperti pembuangan limbah pabrik juga pencemaran udara”.¹⁰

Menurut Bapak Yuhendrik Harahap beliau mengatakan bahwa “Perusahaan seharusnya menyediakan tenaga kerja untuk masyarakat yang tidak bekerja, sehingga tidak ada lagi pengangguran di desa ini. Perusahaan seharusnya mengendalikan kesejahteraan perekonomian masyarakat desa Mampang”.¹¹ Menurut bapak Ahmad

¹⁰Hasil wawancara dengan Bapak Hasan Abbas Harahap (Masyarakat Desa Mampang), 19 Juni 2018, Pkl, 14.30 WIB.

¹¹Hasil wawancara dengan Bapak Yuhendrik Harahap (Masyarakat Desa Mampang), 19 Juni 2018, Pkl 15.00 WIB.

Rizki Hasibuan beliau mengatakan bahwa”Pihak perusahaan memberikan apa yang di harapkan masyarakat agar tidak terjadi lagi pembuangan limbah sembarangan, sehingga hewan yang ada di air tidak terganggu dan tidak banyak yang mati seperti ikan sungai”.¹²

Dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat kurang karena rasa tanggungjawab perusahaan kepada masyarakat Desa Mampang kurang memadai. Dengan memahami kebutuhan, keinginan dan permintaan masyarakat, maka akan memberikan masukan penting bagi perusahaan untuk merancang strategi tanggung jawab sosial agar dapat menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat. Salah satu bentuk strategi ini berkaitan dengan penentuan bagaimana perusahaan memperhatikan tingkat kebutuhan dan kenyamanan masyarakat, hal ini dilakukan untuk melihat yang dirasakan oleh masyarakat tentang tingkat tanggungjawab atau perhatian yang diberikan perusahaan seperti apa yang diinginkan oleh masyarakat. meningkatkan kesejahteraan komunitas dan memelihara lingkungan hidup”.

Terkait dengan penelitian ini ataskesejahteraan masyarakat tentang pelaksanaan tanggungjawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bidang bina lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini mendorong penelitimengangkat dan mengajukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di sekitar PT.Kuala Mas SawitAbadi (KMSA) Di DesaMampangKecamatan Kota Pinang.”**

¹²Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Rizky Hasibuan(Masyarakat Desa Mampang), 19 Juni 2018, Pkl 16.00 WIB.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat yaitu:

1. Adanya tuntutan masyarakat dalam kesejahteraan masyarakat pada PT. KMSA Kecamatan Kota Pinang.
2. Kurangnya tanggung jawab sosial perusahaan PT. KMSA kepada masyarakat Desa Mampang.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi pada penelitian ini, peneliti akan memberikan batasan masalah pada dua variabel yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen, adapun variabel independen yaitu CSR dengan indikator: persepektif masyarakat, persepektif lingkungan, persepektif ekonomi. Sedangkan variabel dependen adalah kesejahteraan masyarakat dengan indikator: Kualitas hidup dari segi rumah, Kualitas Fisik, Kualitas hidup dari segi mental. Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah masyarakat desa Mampang dengan cara menyebarkan angket kepada masyarakat desa Mampang. Namun penelitian ini dibatasi, yaitu hanya terpusat pada masyarakat miskin, dan dalam hal ini berdasarkan penjelasan bapak kepala desa Mampang jumlah kepala keluarga yang ada di desa Mampang ada 3.094 Kepala keluarga, dan Masyarakat miskin yaitu berjumlah 619 kepala keluarga. namun yang akan diambil sampelnya adalah 10% dari 619=62 kepala keluarga.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan dijadikan objek pengamatan penelitian atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹³ Dalam penelitian yang mempelajari suatu *treatment*, terdapat variabel penyebab (X) atau variabel bebas (*independent variable*) dan variabel akibat (Y) atau variabel terikat (*dependent variable*).¹⁴

Untuk menghindari kesalahpahaman, terdapat istilah yang digunakan dalam penelitian, maka dibuatlah definisi operasional variabel guna menerangkan beberapa istilah yaitu: Analisis Strategi *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel bebas (X) atau (*independent variable*), terhadap kesejahteraan masyarakat sebagai variabel terikat (Y) atau (*dependent variable*). Mekanisme operasional variabel tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

¹³*Ibid*, hlm. 30.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 161.

Tabel 1.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) (X)	Menganalisa semua tindakan yang dijalankan perusahaan atas tanggung jawab yang harus dilakukan perusahaan terhadap Masyarakat yang telah diwajibkan oleh UU.	1. Perspektif Masyarakat 2. Perspektif Lingkungan 3. Perspektif Ekonomi ¹⁵	Ordinal
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Tata kehidupan atau Kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat Dilihat dari standar hidup masyarakat.	1. Kualitas hidup dari segi rumah, sandang, pangan. 2. Kualitas Fisik 3. Kualitas hidup dari segi mental seperti fasilitas pendidikan ¹⁶	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah ada pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kesejahteraan masyarakat Di sekitar PT. KMSA di Desa Mampang Kecamatan Kota Pinang ?

¹⁵Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.50.

¹⁶Iqbal Harori dan Toto Gunarto, "Analisis Implementasi Program Csr Ptpn 7 Unit Usaha Beringin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 3, NO 2, Universitas Lampung, 2014), hlm. 214.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar PT. KMSA di Desa Mampang Kecamatan Kota Pinang.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai informasi bagaimana kondisi *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan PT. KMSA Kecamatan Kota Pinang.
2. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya di bidang tanggung jawab social perusahaan, serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan dunia bisnis nantinya.
3. Sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang masih berhubungan dengan penelitian ini.
4. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab agar pembaca lebih mudah memahami isinya. Dalam setiap bab nya terdiri dari satu rangkaian pembahasan yang berhubungan satu dengan lainnya, sehingga membentuk suatu uraian sistematis dalam satu kesatuan.

Bab I berisi tentang bagian pendahuluan, yaitu yang terdiri dari beberapa pasal yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah,

batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab II berisi kerangka teori berkenaan dengan teori yang mendasari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu teori tentang variabel bebas dan variabel terikat, disertai dengan penelitian terdahulu serta kerangka fikir dan hipotesis.

Bab III berisi tentang metodologi penelitian yang berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen serta sistematika pembahasan.

Bab IV berisi hasil penelitian tentang gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini beserta saran-saran bagi pihak yang terkait dalam penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kesejahteraan Masyarakat

a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Secara Harfiah definisi kesejahteraan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia oleh W.J.S Poerwodarminta ialah keamanan dan keselamatan (kesenangan hidup). Sedangkan secara istilah ialah sebagai berikut :¹

- 1) Menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) kesejahteraan adalah suatu keadaan sejahtera yang penuh, baik jasmaniah, rohaniah, maupun sosial. Pengertian tersebut kemudian disempurnakan sebagai suatu kegiatan yang terorganisasikan dengan tujuan untuk membantu penyesuaian timbal balik antara individu dengan lingkungan sosial mereka. Tujuan kesejahteraan sosial ini untuk memungkinkan individu atau kelompok maupun masyarakat memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan masalah penyesuaian diri mereka terhadap pola-pola masyarakat, serta melalui tindakan kerja sama untuk memperbaiki kondisi-kondisi ekonomi dan sosial.

¹Poerwadarminta. W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2010), hlm. 46.

2) Menurut Walter A. Friedlander

Kesejahteraan sosial adalah suatu sistem yang terorganisasikan dari pelayanan-pelayanan sosial dan lembaga yang bermaksud membantu individu-individu atau kelompok agar mencapai standar-standar kehidupan dan kesejahteraan yang memuaskan, serta hubungan perseorangan dan sosial yang memungkinkan mereka mengembangkan segenap kemampuannya dan selaras dengan kebutuhan keluarga maupun masyarakat.²

3) Menurut Undang – Undang

Pengertian kesejahteraan sosial dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Bab 1 Pasal 1 ayat (1) sebagai berikut kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.³

Pengertian lain tentang Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar hidup masyarakat. Menurut Sen dan Presman dalam Rudy Badrudin kesejahteraan masyarakat adalah jumlah dari pilihan yang dipunyai

²[Http://id.scribd.com/document/367070203/Teori-Kesejahteraan-Sosial-Masyarakat](http://id.scribd.com/document/367070203/Teori-Kesejahteraan-Sosial-Masyarakat), 23 Februari 2019, Pukul, 16:20 WIB

³Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial, Berwawasan Iman Dan Taqwa* (Jakarta : Imprint Bumi Aksara, 2016), hlm.36.

masyarakat dan kebebasan untuk memilih diantara pilihan – pilihan tersebut dan akan maksimum apabila masyarakat dapat membaca, makan, memberikan hak suaranya.

Menurut Suryanto *et.al* dan Susilowati *et.al*, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan *utilitas* nya pada tingkat batas tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani⁴

Konsep kesejahteraan dapat dibedakan menjadi kesejahteraan individu dan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan individu merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan individu secara objektif. Pilihan yang dilakukan individu sebagai uji yang obyektif adalah membandingkan kesejahteraan individu pada pada situasi yang berbeda .kesejahteraan social merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan sosial secara objektif yang

⁴ Edi Suharto, *Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 34.

diperoleh dengan cara menjumlahkan kepuasan seluruh individu dalam masyarakat.⁵

kesejahteraan tidak hanya mencakup tentang konsumsi tetapi juga tentang pengembangan potensi manusia karena ekonomi seharusnya lebih mengembangkan kemampuan yang melekat pada diri manusia dan memperbanyak opsi yang terbuka untuk manusia daripada banyak memproduksi barang dan jasa dalam rangka perdagangan bebas. Sen mengkritik pendapat mengenai ekonomi kesejahteraan yang hanya membahas tentang produksi barang dan jasa karena tindakan tersebut mementingkan diri sendiri sehingga dapat mengakibatkan dampak yang tidak baik. Menurut Sen, kesejahteraan masyarakat tergantung pada hal-hal yang dapat masyarakat lakukan dengan baik. Kesejahteraan masyarakat akan maksimum apabila masyarakat dapat membaca, makan, dan memberikan hak suaranya karena menghargai sistem politik (demokrasi).⁶

Menurut Arthur Dunham dalam Iqbal dan Toto kesejahteraan sosial didefinisikan sebagai kegiatan-kegiatan yang terorganisasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dari segi sosial melalui pemberian bantuan kepada orang untuk

⁵Rudy Badrudin, *Ekonomi Otonomi Daerah* (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2012), hlm. 145- 146.

⁶*Ibid.* hlm. 153.

memenuhi kebutuhan-kebutuhan didalam beberapa bidang seperti kehidupan keluarga dan anak, kesehatan, penyesuaian sosial, waktu senggang, standar-standar kehidupan dan hubungan-hubungan sosial. Pelayanan kesejahteraan sosial memberi perhatian utama terhadap individu-individu, kelompok-kelompok, komunitas-komunitas dan kesatuan-kesatuan penduduk yang lebih luas.⁷Berdasarkan teori - teori kesejahteraan menurut para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi dimana masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya mulai dari, sandang, pangan dan papan, bertambahnya pendapatan serta ketersediaan fasilitas penunjang kebutuhan sosial seperti kesehatan, pendidikan dan keagamaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktifitasnya.

b. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Iqbal Harori dan Toto Gunarto yang menyatakan bahwa kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan, yaitu :

- 1) Pertama, dengan melihat kualitas hidup dari segi rumah, sandang, pangandan sebagainya.
- 2) Kedua dengan melihat kualitas fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam dan sebagainya.

⁷Iqbal Harori dan Toto Gunarto, "Analisis Implementasi Program Csr Ptpn 7 Unit Usaha Beringin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 3, NO 2, Universitas Lampung, 2014), hlm. 214.

3) Ketiga dengan melihat kualitas hidup dari segi mental seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya dan sebagainya serta dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral etika, keserasian, penyesuaian, dan sebagainya.⁸

Menurut Todaro dan Stephen C. Smith, Kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi :

- Peningkatan akan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan dan perlindungan
- Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan,
- Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.

c. Konsep Islam tentang Kesejahteraan Masyarakat

Seorang ulama besar Imam Al- Ghazali telah memberi sumbangan yang besar dalam pengembangan dan pemikiran dalam dunia Islam. Salah satunya yang dibahas ialah fungsi dari kesejahteraan dalam Islam begitu juga tentang pandangannya

⁸*Ibid.* hlm. 215.

terhadap peran aktifitas ekonomi secara umum. Sebuah tema yang menjadi pangkal tolak sepanjang karya-karyanya adalah *maslahat* atau kesejahteraan sosial atau *utilitas* (kebaikan bersama), sebuah konsep yang mencakup semua urusan manusia, baik urusan ekonomi maupun yang lainnya yang membuat kaitan antar individu atau masyarakat.⁹

Menurut Imam Al- Ghazali, kesejahteraan (*maslahah*) dari suatu masyarakat tergantung kepada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar, yaitu : agama (*al-dien*), hidup atau jiwa (*nafs*), keluarga atau keturunan (*nasl*), harta atau kekayaan (*maal*) dan intelek atau akal (*aql*). Selanjutnya ia menitikberatkan sesuai tuntunan wahyu “kebaikan dunia dan akhirat” merupakan tujuan utamanya. Imam Al - Ghazali juga juga mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam kerangka sebuah hirarki utilitas individu dan sosial yang tripartit melalui kebutuhan (*dururiyat*), kesenangan atau kenyamanan (*haajiat*) dan kemewahan (*tahsiniat*). Kunci pemeliharaan dari lima tujuan dasar ini terletak pada penyediaan tingkat pertama, yaitu kebutuhan seperti makanan, pakaian dan perumahan. Kelompok kedua kebutuhan yang terdiri dari semua kegiatan dan hal- hal yang

⁹Adiwarman A. karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 87.

tidak vital tetapi dibutuhkan untuk menghilangkan kesukaran dalam hidup.¹⁰

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat

1) Pendapatan

Menurut basuki pujoalwanto pendapatan adalah hasil kerja (usaha), jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan bersih seseorang merupakan keseluruhan jumlah penghasilan yang diterima oleh seseorang sebagai balas jasa sebagai hasil kerja, yang pada umumnya pendapatan itu berbentuk uang. Dan pendapatan ini sering kali diindikasikan bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang dalam masyarakat maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan yang diperolehnya.¹¹

2) Pendidikan

Banyak orang miskin mengalami kebodohan atau bahkan mengalami kebodohan secara sistematis, karena itu menjadi penting bagi kita untuk memahami bahwa kemiskinan bisa mengakibatkan kebodohan, dan kebodohan jelas identik dengan kemiskinan. Untuk memutus rantai sebab akibat di atas ada satu unsur kunci yaitu pendidikan. Karena pendidikan adalah sarana menghapus kebodohan.

3) Kesehatan

¹⁰*Ibid.* hlm. 88

¹¹Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 77.

Bappenas menyatakan salah satu modal dasar dalam pelaksanaan peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah kondisi kesehatan masyarakat yang baik. Di dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat juga harus diperhatikan pelaksanaan pembangunan kesehatan. Keduanya ini harus berjalan seimbang agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan bagi semua yaitu kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.¹²

4) Daya beli masyarakat/ konsumsi rumah tangga

Konsumsi merupakan kegiatan seseorang atau sekelompok dalam menggunakan, memakai, atau menghabiskan barang dan jasa dengan maksud memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam perspektif Islam, kebutuhan ditentukan oleh *mashlahah*. Pembahasan konsep kebutuhan dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari kajian tentang perilaku konsumen dalam kerangka *maqashid al-syariah*.¹³

2. Corporate Social Responsibility (CSR)

a. Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate social Responsibility (CSR) adalah istilah umum untuk perspektif bahwa perusahaan seharusnya memiliki kontribusi baik langsung maupun tidak langsung terhadap

¹²Bappenas, *Pemekaran Daerah dan Kesejahteraan rakyat* (Jakarta: Bridge Project, 2009), hlm. 50-51

¹³Ika Yulia Fauziah dan Abdul Khadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2004), hlm. 162.

masyarakat, dengan menunjukkan tingkah laku yang bertanggungjawab sosial dan atau menunjukkan dengan tindakan dalam memajukan kesejahteraan. Tanggung jawab sosial dapat dinyatakan secara kategorikal dan aksiomatik bahwa tidak ada satu perusahaan pun yang tidak melakukan interaksi dengan lingkungannya.

Tanggung jawab sosial suatu perusahaan tidak terbatas kepada para pengguna produk yang dihasilkannya, akan tetapi juga pada berbagai pihak yang berkepentingan eksternal. Misalnya, suatu perusahaan harus berupaya menjadi “warga Negara korporasi” yang bertanggung jawab yang antara lain berarti ketaatan pada peraturan perundang-undangan yang diterbitkan oleh pemerintah seperti pembayaran pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai, pajak ekspor dan berbagai bentuk pajak lainnya, kepemilikan berbagai perizinan yang dipersyaratkan dan lain sebagainya. Kesediaan berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan bahkan keagamaan, yang berlangsung dalam masyarakat sekitar lokasi perusahaan adalah contoh lain.¹⁴

Upaya yang sungguh-sungguh dalam mengurangi polusi udara, daur ulang limbah industri, tidak mencemari air, tidak membuang limbah beracun atau bahan berbahaya lainnya adalah contoh-contoh lain lagi. Bahkan dalam sasaran jangka panjang

¹⁴Rahmatullah, *Panduan Praktis Pengelolaan CSR Corporate Social Responsibility* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011), hlm. 23.

lumrah pula untuk mencantumkan jenis-jenis partisipasi perusahaan dalam hal penciptaan lapangan pekerjaan dalam rangka mengurangi pengangguran, pemberian bantuan pada organisasi-organisasi sosial yang mengurus orang-orang miskin, orang-orang jompo, orang-orang terlantar dan yatim piatu. Jikaberbagai hal tersebut dicantumkan dalam sasaran jangka panjang, sesungguhnya bukan saja karena perusahaan diharapkan bersikap *altruistik*, akan tetapi karena demi kepentingan perusahaan juga bila perusahaan tersebut berperan serta dalam meningkatkan mutu hidup berbagai pihak dengan siapa perusahaan berinteraksi, bukan hanya secara internal akan tetapi juga eksternal.¹⁵

Dalam hal ini terjadi hubungan sosial yang dinamis, yang meliputi hubungan antara masing-masing individu perorangan dengan kelompok manusia. Konsep interaksi itu penting, karena setiap masyarakat merupakan suatu kesatuan dari individu-individu yang satu dengan yang lain berada dalam hubungan berinteraksi yang berpola mantap. Interaksi terjadi bila seorang individu dalam masyarakat berbuat sedemikian rupa sehingga menimbulkan suatu respon atau reaksi dari individu-individu lain.

Keberlanjutan dapat dilihat dari beberapa dimensi yang merupakan dimensi yang saling berkaitan dengan keberlanjutan itu

¹⁵Gary Dessler, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Indonesia: PT INDEKS, 2006), hlm. 134.

sendiri, yaitu manusia, sosial, lingkungan, dan ekonomi. Keberlanjutan di bidang manusia erat kaitannya dengan pemeliharaan kualitas sumber daya manusia secara individual seperti, kesehatan, pendidikan, keterampilan, kepemimpinan, dan juga pengetahuan.¹⁶

b. Ruang Lingkup *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Prinsip CSR merupakan komitmen perusahaan terhadap kepentingan para *stakeholder*-nya dalam arti luas daripada sekadar kepentingan perusahaan belaka. Meskipun secara moral adalah baik suatu perusahaan mengejar keuntungan, bukan berarti perusahaan dibenarkan mencapai keuntungan tersebut dengan mengorbankan kepentingan-kepentingan pihak lain yang terkait. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus bertanggungjawab atas tindakan dan kegiatan dari usahanya yang mempunyai dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap *stakeholders*-nya dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitas usahanya sehingga secara positif, hal ini bermakna bahwa setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sedemikian rupa, pada akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan para *stakeholders*-nya dengan memperhatikan kualitas lingkungan ke arah yang lebih baik.¹⁷

¹⁶Faisal Badroen, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 188.

¹⁷Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.

Kegiatan ini dapat dilakukan dalam bentuk membangun pola kemitraan dan pembinaan antara pengusaha besar, kecil, dan koperasi. Ada beberapa alasan mengapa perusahaan dilibatkan atau melibatkan diri dalam kegiatan sosial tersebut:

- 1) Perusahaan dan karyawan adalah bagian integral dari masyarakat setempat.
- 2) Perusahaan telah diuntungkan dengan mendapatkan hak untuk mengelola sumber daya alam atau aktivitas lainnya yang ada dalam masyarakat dan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan. Pada tingkat tertentu masyarakat telah berjasa dengan menyediakan tenaga profesional bagi perusahaan.
- 3) Perusahaan telah memperlihatkan komitmen moralnya untuk tidak melakukan aktivitas yang merugikan masyarakat.
- 4) Sebagai upaya menjalin interaksi dan komunikasi antara perusahaan dengan masyarakat, supaya keberadaan perusahaan dapat diterima di tengah-tengah masyarakat pada tingkat tertentu akan melahirkan rasa memiliki masyarakat terhadap perusahaan.

c. Prinsip-Prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, bahwa filosofi pengelolaan kegiatan pertambangan tidak terlepas dari pasal 33 ayat (3) UUD 1945 yang mengatakan bahwa bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara

dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Sehingga pada bagian mengingat UU Minerba ditegaskan bahwa mineral dan batubara yang terkandung dalam wilayah hukum pertambangan Indonesia merupakan kekayaan alam. Karena itu pengelolaannya harus dikuasai oleh negara untuk memberi nilai tambah secara nyata bagi perekonomian nasional dalam usaha mencapai kemakmuran dan kesejahteraan rakyat secara berkeadilan.¹⁸

Oleh karena itu, pemerintah sebagai regulator dan fasilitator dalam pelaksanaan kegiatan industri sudah seharusnya menata sedemikian rupa agar kekayaan alam tersebut tidak hanya dinikmati oleh perusahaan pemegang izin, tetapi juga dinikmati oleh masyarakat. Adapun esensi pertimbangan penolakan tersebut adalah berkaitan dengan:

- 1) Dampak kerusakan sumber daya alam dan lingkungan sebagai dampak aktivitas dunia usaha telah sampai pada tingkat yang sangat mengkhawatirkan.
- 2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan kebijakan negara dalam bentuk *affirmative regulation*.
- 3) Pelaku usaha harus membangun hubungan baik dan harmonis dengan masyarakat sekitarnya, sehingga memberikan manfaat yang sebesar-besarnya untuk kemakmuran masyarakat dengan

¹⁸*Ibid.*, hlm. 271.

prinsip (membangun dan mendapat keuntungan tanpa mengorbankan kepentingan orang lain).

- 4) Berkaitan dengan prinsip legitimasi dimana perusahaan memiliki kontrak dengan masyarakat untuk melakukan kegiatannya berdasarkan nilai-nilai keadilan dan bagaimana perusahaan menanggapi berbagai kelompok kepentingan untuk melegitimasi tindakan perusahaan.

Dengan demikian, CSR merupakan suatu keharusan yang harus dilaksanakan oleh pemegang izin perindustrian dengan mengacu pada ketentuan pasal 2 UU Minerba menegaskan bahwa dalam pengelolaan perindustrian mineral.¹⁹

d. Faktor *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Konsep (CSR) mengalami perkembangan yang pesat, sering dengan tuntutan perubahan dalam lingkungan dunia usaha lebih mengedepankan konsep mencari keuntungan yang sebesar-besarnya, tetapi harus pula bersikap etis dan berperan dalam

penciptaan (CSR) yang dituangkan dalam (aspek masyarakat, lingkungan dan ekonomi).²⁰

1) Perspektif Masyarakat

¹⁹*Ibid.*, hlm. 274.

²⁰*Ibid.*, hlm. 303.

Keberlanjutan di bidang kemasyarakatan adalah suatu bentuk pemeliharaan manusia secara kolektif, melalui partisipasi secara sistematis semua komponen masyarakat, baik dalam bentuk kerja sama sesama komunitas, hubungan antarkelompok dalam masyarakat, pertukaran, toleransi, etika pertemanan, kejujuran, yang terwujud pada aturan-aturan hukum dan disiplin menuju ke arah kebersamaan dan kesejahteraan.

Pengaturan interaksi diantaranya anggota masyarakat tersebut dapat terjadi oleh karena komitmen mereka terhadap norma-norma sosial yang menghasilkan daya untuk mengatasi perbedaan-perbedaan pendapat dan kepentingan diantara mereka, suatu hal yang memungkinkan mereka menemukan keselarasan tertentu. Syarat umum untuk terciptanya hubungan positif antara interaksi dan kesenangan adalah kondisi saling menambah keuntungan yang diperoleh kedua belah pihak yang terlibat dalam proses interaksi.²¹

Hubungan sosial merupakan salah satu hubungan yang harus dilaksanakan yang mengandung pengertian bahwa dalam hubungan itu setiap individu menyadari tentang kehadirannya disamping kehadiran individu lain. Hal ini disebabkan bahwa dengan kata sosial berarti hubungan yang berdasarkan adanya

²¹Revita Novi Bintari, “*Peran Corporate Social Responsibility dalam Mencari Sustainable Growth*” (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya, 2013), hlm. 5.

kesadaran yang satu terhadap yang lain. Dimana mereka saling mengakui dan saling mengenal atau *mutual action* dan *mutual recognition*.

Masyarakat telah ditimpah oleh berbagai bencana alam yang besar sehingga perusahaan yang tidak mampu menyadari pentingnya isu-isu dan tantangan lingkungan bisa menghadapi konsekuensi yang parah mengelola masalah lingkungan hidup tidak lagi menjadi fungsi insidental atau sekunder dari operasi perusahaan.²²

Mencakup karakteristik demografi, norma, kebiasaan, dan nilai-nilai masyarakat tempat organisasi bergerak di dalamnya. Karakteristik sosial budaya yang penting adalah distribusi geografis dan kepadatan penduduk, usia, serta tingkat pendidikan. Profit demokrasi saat ini merupakan landasan bagi angkatan kerja dan masyarakat masa depan.

Disamping itu manusia sebagai makhluk sosial dituntut pula adanya kehidupan berkelompok, sehingga keadaan ini mirip sebuah *community*. Seperti desa, suku bangsa dan sebagainya yang masing-masing kelompok memiliki ciri yang

²²Fred R. David, *Manajemen Strategis*, dono Sunardi "*Strategic Management*", (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 422.

berbeda satu sama lain. Kehidupan kelompok ini ditentukan oleh adanya kepentingan, tetapi karena adanya syarat-syarat dasar daripada kehidupan bersama yang merupakan unsur pengikat kehidupan kelompok pada suatu daerah tempat tinggal tertentu yang memiliki perasaan pemilikan bersama.

2) Perspektif Lingkungan

Keberlanjutan di bidang lingkungan hidup dapat diartikan sebagai kepedulian manusia akan kelestarian sumber daya alam yang sangat terbatas, manusia harus mengoptimalkan antara kebutuhan dan sumber daya yang ada serta melestarikan dan menjamin tersedianya sumber daya bagi generasi berikutnya. Dengan penjelasan di atas peneliti menambahkan bahasan dari Al-Qur'an yang sesuai dengan perspektif lingkungan Q.S. Al Baqarah ayat 11 adalah sebagai berikut:

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ ﴿١١﴾

Dan bila dikatakan kepada mereka ”jangan lah kamu membuat kerusakan dimuka bumi ”. mereka menjawab ”sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan”.²³

²³Al-Qur'an karim, Surat Q.S. Al Baqarah Ayat 11, Yayasan penyelenggara, Al-Qur'an Terjemahannya, Departemen agama RI (Semarang: Toha Putra, 1999), hlm. 2.

Berdasarkan ayat diatas yaitu terdapat pada kandungan tentang tanggung jawab manusia untuk memelihara lingkungan hidup dan erat kaitannya dengan implementasi kegiatan CSR melalui program kemitraan dan bina lingkungan. Dimana sebuah perusahaan peduli terhadap lingkungan sekitar dan memberikan dampak positif terhadap lingkungan disekitar perusahaan.

Bumi sendiri telah menjadi salah satu pemangku kepentingan untuk semua perusahaan bisnis. Kepentingan masyarakat dalam bisnis yang memperhatikan keseimbangan ekologis alam serta menjaga lingkungan hidup yang bersih dan sehat sangatlah tinggi. Sebagaimana di indeksasikan dalam “perspektif lingkungan hidup”. Semakin banyak bisnis dewasa ini mempertimbangkan jumlah pelatihan formal dalam masalah-masalah lingkungan hidup yang didapat oleh para calon manajer mereka.

Tantangan ekologis yang dihadapi oleh manusia organisasi mendorong para manajer untuk merumuskan strategi yang menjaga dan melestarikan sumber daya alam sekaligus mengendalikan polusi. Isu-isu lingkungan hidup mencakup penipisan ozon, pemanasan global, berkurangnya luasan hutan hujan, kerusakan habitat hewan, perlindungan terhadap spesies yang terancam punah pengelolaan limbah, udara yang bersih,

air bersih, erosi, kerusakan sumber daya alam, dan pengendalian polusi.²⁴

Green marketing adalah mendesain kegiatan *marketing* untuk melestarikan lingkungan, agar menimbulkan citra baik terhadap perusahaan. Usaha melestarikan lingkungan ini bisa berbentuk kegiatan menanam pepohonan di lingkungan perusahaan, mengolah air limbah sebelum di buang ke selokan atau sungai, memberi filter udara pada cerobong asap pabrik, mengurangi kebisingan suara mesin, dengan memasang alat peredam suara, mengurangi polusi tanah, dengan *recycling* atau mengolah kembali sampah yang dihasilkan pabrik.²⁵

3) Perspektif Ekonomi

Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari usaha-usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas, dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas. Juga ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran.²⁶

Keberlanjutan dibidang ekonomi maksudnya adalah penggunaan sumber daya modal secara efisien dan menjamin produktivitas investasi dan pertumbuhan yang wajar dari seluruh sektor.

²⁴Fred R. David, *Op. Cit.*, hlm. 422.

²⁵Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 246.

²⁶Francis Tantri, *Pengantarbisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 114.

Wujud program *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak hanya berupa bantuan-bantuan yang sifatnya jangka pendek seperti, bantuan pembangunan jalan, bantuan pembangunan sarana ibadah, atau bantuan perayaan hari-hari besar nasional, akan tetapi berupa program pemberdayaan masyarakat yang dalam jangka waktu yang panjang dapat memberikan perubahan kesejahteraan masyarakat seperti, pembuatan koperasi simpan pinjam, pemberian beasiswa, program orang tua asuh bagi usaha mikro kecil dan menengah.

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan akan memberikan dampak positif tidak hanya bagi operasional perusahaan, akan tetapi juga bagi kelangsungan eksistensi perusahaan untuk jangka panjang, keuntungan yang dapat diraih melalui program ini antara lain; dapat mengurangi biaya, mengurangi risiko, membentuk reputasi, membangun modal sosial, dan meningkatkan akses pasar lebih luas.²⁷

Tujuan maksimasi keuntungan bagi pemilik perusahaan (*stakeholder*), seperti masyarakat sekitar, pemerintah konsumen, pemasok dan produsen itu sendiri. Untuk dapat memberikan mafaat bagi *stakeholder* tidak jarang perusahaan melakukan hal-hal yang secara *financial* tampak merugikan, misalnya kegiatan sosial atau amal. *Corporate Social*

²⁷*Ibid.*, hlm. 191.

Responsibility (CSR) telah diterima luas dikalangan pelaku usaha. Dengan melihat perkembangan di atas, maka sebagian pendapat mengatakan bahwa perusahaan telah meninggalkan konsep maksimasi keuntungan sebagai tujuan perusahaan.²⁸

4) Perspektif Ekonomi Islam

Menurut Edi Suharto ekonomi islam adalah ilmu yang mempelajari perilaku seorang muslim dalam suatu masyarakat islam yang dibingkai dengan syariah islam. Ciri khas ekonomi islam yang oleh chapra disebut “*divine economic*” atau ekonomi tauhid. Nuansa “ketuhanan” dalam ekonomi islam bukan pada pelakunya akan tetapi pada aspek aturan atau system yang harus dijadikan pedoman oleh para pelaku ekonomi tersebut. Prinsip-prinsip ekonomi islam yaitu :²⁹

- a. Berbagai sumber daya dipandang sebagai pemberian atau titipan allah kepada manusia.
- b. Islam mengakui kepemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu.
- c. Kekuatan penggerak utama ekonomi islam adalah kerja sama.
- d. Ekonomi islam menolak terjadinya akumulasi kekayaan yang dikuasai oleh segelintir orang saja.

²⁸Pusat Pengkajian dan Pengembangan, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 247-248.

²⁹Edi Suharto, *CSR dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan Di Era Globalisas*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 98-99.

- e. Ekonomi islam menjamin pemilikan masyarakat dan penggunaanya direncanakan untuk kepentingan orang banyak.
- f. Seorang muslim harus takut kepada allah dan hari akhir nanti.
- g. Zakat harus dibagikan atas kekayaan yang telah memenuhi batas.
- h. Islam melarang riba dalam segala bentuk.

Corporate Social Responsibility dalam perspektif ekonomi islam merupakan konsekuensi inheren dari ajaran islam itu sendiri. Tujuan dari syariat islam (*Maqasshid al syariah*) adalah mashlahah sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan masalahah, bukan sekedar mencari keuntungan. Bisnis dalam islam memiliki posisi yang sangat mulia sekaligus strategis karena bukan sekedar diperbolehkan dalam islam melainkan diperintahkan oleh allah.

Sebenarnya dalam pandangan Islam sendiri kewajiban melaksanakan CSR bukan hanya menyangkut pemenuhan kewajiban secara hukum dan moral tetapi juga strategi agar perusahaan tetap *survive* dalam jangka panjang. Jika CSR tidak dilaksanakan maka akan terdapat banyak biaya yang harus ditanggung perusahaan. Sebaliknya jika perusahaan melakukan CSR dengan baik dan aktif mengimbangi hak - hak dari semua *stakeholders* berdasarkan kewajaran, martabat, dan keadilan serta memastikan distribusi kekayaan yang adil, akan benar - benar bermanfaat bagi perusahaan dalam jangka panjang, seperti, meningkatkan kepuasan, menciptakan

lingkungan kerja yang aktif dan sehat, mengurangi stress karyawan, meningkatkan distribusi kekayaan di dalam masyarakat. Tujuan keadilan sosial ekonomi dan distribusi pendapatan dan kekayaan yang merata merupakan bagian yang tak terpisahkan dari falsafah moral islam dan didasarkan pada komitmennya terhadap persaudaraan (*brotherhood*) dan kemanusiaan.³⁰

3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Secara umum, istilah kesejahteraan sosial sering diartikan sebagai kondisi sejahtera, yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesehatan. Pengertian kesejahteraan sosial juga menunjuk pada segenap aktivitas pengorganisasian dan pendistribusian pelayanan sosial bagi kelompok masyarakat terutama kelompok yang kurang beruntung. Pengertian ini juga menempatkan kesejahteraan sosial sebagai tujuan dari kegiatan pembangunan.

Menurut Busyra Azheri CSR sebagai upaya perusahaan untuk menciptakan harmonisasi dengan lingkungan di mana ia melakukan aktivitasnya.³¹ Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Iqbal dan Sudaryanto dalam kurniawan menyatakan, program CSR dapat memberikan implikasi positif dalam meringankan beban pemerintah

³⁰Ali Syukron, “*CSR dalam Perspektif Islam dan perbankan syariah*”. *Jurnal Economic dan Hukum Islam*, Vol 5 No. 1 (Banyuwangi : Sekolah tinggi agama Islam Darul Ulum, 2015)

³¹Busyra Azheri, *Op. Cit.*, hlm. 23.

untuk biaya pembangunan, memacu investasi dunia usaha, dan memperkuat jaringan kerjasama atau kemitraan antara dunia usaha, pemerintah, dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil pemaparan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa, tanggungjawab sosial perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan ini tanggungjawab sosial perusahaan mampu mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. CSR merupakan salah satu hal yang memiliki peranan yang cukup penting dalam hal keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Apabila perusahaan mengabaikan tanggung jawab sosialnya, maka hal tersebut dapat mengganggu keberlangsungan perusahaan yang berupa tuntutan dari lingkungan internal dan eksternal perusahaan khususnya masyarakat.

Oleh sebab itu perusahaan perlu memperhatikan kesejahteraan masyarakat dalam tindakan tanggungjawab atau kepedulian sosial perusahaan untuk mengantisipasi terganggunya keberlangsungan perusahaan, perlu sikap yang tegas dan komitmen yang tinggi dari pihak perusahaan terhadap masyarakat untuk menjaga hubungan yang baik dan berkesinambungan terhadap *stakeholders*-nya apabila timbul.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
1	Andi Mapisangka (2009) Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang	Implementasi CSR <i>goal, corporate social issue, dan corporate responsibility</i> program. Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	melakukan penelitian implementasi CSR PT. Batamindo Investment Cakrawala terhadap kesejahteraan hidup masyarakat. Variabel-variabel independent antara lain <i>Corporate Social Responsibility Goal, Corporate Social Issue, Corporate Relation</i> Program secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kepuasan masyarakat. Namun diantara variablein dependen yang ada, hanya variabel <i>Corporate Relation</i> Program yang memiliki pengaruh terbesar terhadap peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan PT. Batamindo Investment Cakrawala.
2	M Iqbal Harori dan Toto Gunarto (2014) Fakultas Ekonomi universitas Lampung	Analisis Implementasi Program Csr Ptpn 7 Unit Usaha Beringin Terhadap Kesejahtraan Masyarakat	Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan program CSR PTPN 7 Unit Usaha Beringin terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lubai Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat disekitar kantor PTPN 7.

3	Dwi Gemina (2015) Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda	Pengaruh Program <i>Corporate Social Responsibility</i> PT. Aneka Tambang Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat.	Hasil penelitian program corporate social responsibility. PT Aneka Tambang pada bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, kenaikan keinginan dan kebutuhan dasar manusia serta keamanan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap sosial ekonomi masyarakat. Secara parsial pendidikan, lingkungan dan keselamatan berpengaruh terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat.
---	--	--	---

1) Persamaan Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah memiliki variabel Y atau (*Dependen Variable*) yang sama yaitu kesejahteraan masyarakat, dan sama-sama memiliki rumus regresi sederhana.

2) Perbedaan Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu, antara lain:

- (a) Mapisangka, perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan variabel penelitian. Dimana pada penelitian Mapisangka PT. Batamindo Investment Cakrawala disemarang, sementara penelitiannya memakai dua variabel X CSR goal, *corporate social issue*, dan *corporate responsibility* program.
- (b) Dwi Gemina, perbedaan penelitiannya terletak pada lokasi Penelitian. Lokasi penelitian Dwi Gemina Terletak d. PT. Aneka

Tambang Sedangkan penelitian ini berlokasi di PT. KMSA di Desa Mampang, kecamatan kota pinang.

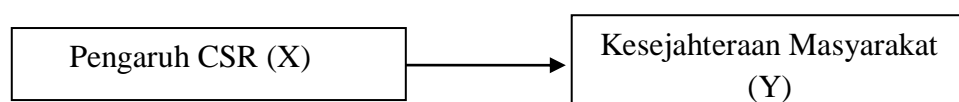
(c) M Iqbal Harori dan Toto Gunarto, Perbedaan penelitiannya terletak pada lokasi Penelitian. Lokasi penelitian M Iqbal Harori dan Toto Gunarto di PT. PTPN 7 Unit Usaha Beringin. sedangkan penelitian ini berlokasi di PT. KMSA di Desa Mampang, Kecamatan Kota Pinang.

Penelitian terdahulu yang dicantumkan di atas adalah untuk menunjukkan adanya Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yang mana perbedaannya adalah untuk mendeskripsikan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap kesejahteraan hidup masyarakat sekitar perusahaan.

C. Kerangka Pikir

Strategi merupakan langkah yang cukup baik untuk digunakan oleh para manajer untuk menghadapi dunia bisnis yang semakin tahun terus mengalami perkembangan, mulai dari strategi pertanggungjawaban masyarakat sekitar perusahaan. Maka dari itu untuk menghadapi maraknya pelaku bisnis yang berkembang solusinya strategi cukup tepat untuk ikut andil dalam dunia bisnis, strategi memiliki poin-poin tersendiri untuk menghadapi dunia bisnis modern. Adapun kerangka pikir dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Gambar 1
Kerangka pikir



Untuk mengetahui tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat sekitarnya, apakah perusahaan sudah memenuhi aturan undang-undang yang berlaku untuk mengetahuinya digunakan dengan cara.

- 1) Analisis tanggung jawab yang sudah di jalankan perusahaan.
- 2) Besar tanggung jawab yang diberikan perusahaan terhadap masyarakat.

D. Hipotesis

Secara etimologis, hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dan *thesis* adalah pendapat. Kedua kata itu kemudian digunakan secara bersama menjadi *hypothesis* yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian. Penggunaan hipotesis dalam penelitian karena hipotesis sesungguhnya baru sekadar jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan.³²Sehubungan dengan pengamatan dan penelitian terdahulu, maka terdapat pengaruh positif pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kesejahteraan masyarakat pada PT. KMSA Kecamatan Kota Pinang. Dalam penelitian ini hipotesis yang di ajukan penulis adalah sebagai berikut:

³²Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 75.

H_a :”Terdapat pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar PT. KMSA di Desa Mampang Kecamatan Kota Pinang”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di sekitar PT. KMSA yang beralamat di Desa Mampang Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan November 2018 sampai dengan 24 Januari 2019.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan penelitian pendekatan kuantitatif.¹ Menggunakan metode pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah metode statistik.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel yang lain atau dapat juga didefenisikan sebagai penelitian yang menggunakan asumsi-asumsi pendekatan positivistis.²

¹Tim penyusun, *panduan penulisan skripsi* (Stain Padangsidimpuan, 2018), hlm. 55.

²Asmadi Alsa, *pendekatan kuantitatif & kualitatif serta kombinasinya dalam penelitian psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari satu sumber yaitu: data primer, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.³ Untuk penelitian ini, data primer, yaitu sumber data yang pokok dalam penelitian ini yang diperoleh dari masyarakat sekitar perusahaan yang menjadi sampel penelitian. data yang bersumber dari kusioner atau angket yang telah disebarakan kemasyarakat desa Mampang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan dari elemen-elemen yang akan dibuat kesimpulan. Sedangkan elemen (unsur) adalah subjek dimana pengukuran akan dilakukan. Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh Kepala Keluarga (KK) masyarakat Desa Mampang Kecamatan Kota Pinang yang berjumlah 3094 kepala keluarga, namun dalam hal ini populasi yang digunakan dibatasi hanya untuk kepala keluarga yang tidak mampu (miskin), yaitu berjumlah 619 kepala keluarga. seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

³Burhan Bungin, *Op. Cit.*, hlm. 122

⁴Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.36.

Tabel. 3.1
Data Jumlah Masyarakat Desa Mampang

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	1.571
2	Perempuan	1.523
Total		3.094

Sumber: Kantor Kepala Desa Mampang Tahun 2018

Tabel.3.2
Data Tingkat Kesejahteraan Warga Desa Mampang, Kecamatan Kota Pinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

No	Indikator	%	Jumlah Masyarakat	Keterangan
1	Masyarakat Mampu	50	1.547	Kaya
2	Masyarakat Menengah	30	929	Menengah
3	Masyarakat Kurang Mampu	20	619	Miskin

Sumber: Data Kantor Kepala Desa Mampang/ Tahun 2017-2018

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian atau mewakili dari jumlah populasi yang diteliti. Menurut Ahmad Nizar pengertian sampel adalah “sebagian dari objek yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang ingin diteliti”.⁵ Sehingga yang menjadi pedoman penelitian ini dalam pengambilan sampel sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto yaitu “apabila subjeknya kurang dari 100 diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-

⁵Ahmad Nizar, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 46.

25% atau lebih”.⁶ Dan dalam hal ini peneliti hanya mengambil 10% sampel dari jumlah populasi yang ada, yaitu $619 \times 10\% = 62$ kepala keluarga.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya, atau alat bantu bagi peneliti didalam menggunakan metode pengumpulan data.⁷ Instrumen sebagai pegangan para petugas lapangan merupakan pedoman satu-satunya yang sengaja disiapkan dalam bentuk yang dikehendaki untuk dipakai secara serempak dalam waktu yang ditentukan.⁸ Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu observasi, wawancara dan kuesioner.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan, yaitu kegiatan keseharian manusia menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindera lainnya. Observasi dilaksanakan peneliti pada masyarakat desa Mampang Kabupaten Labuhan Batu

⁶Suharismi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, edisi revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 101.

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 135.

Selatan untuk mengetahui bagaimana kesejahteraan masyarakat yang telah dilaksanakan perusahaan melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kuantitatif proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawacarai, dengan tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁹Wawancara harus difokuskan pada kandungan isi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak masyarakat Desa Mampang Kecamatan Kota Pinang. Metode wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kepuasan masyarakat sekitarnya.

3. Angket atau Kuisoner

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ketahui. Pengukuran kuisoner dengan menggunakan skala likert, dimana variabel yang diukur

⁹*Ibid*, hlm. 127.

dijabarkan menjadi indikator variabel. Metode ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Instrument pernyataan ini akan menghasilkan total skor bagi tiap-tiap anggota sampel yang mewakili oleh setiap nilai skor.¹⁰ Angket ini menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

Tabel.3.3
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Puas (SP)	5	1
Puas (P)	4	2
Kurang Puas (KP)	3	3
Tidak Puas (TP)	2	4
Sangat tidak Puas (STP)	1	5

Sumber, Dikutip Dari Buku Statistik: Ahmad Nizar

Tabel.3.4
Indikator Corporate Social Responsibility (CSR)

No	Variabel	Indikator	NomorSoal
1	CSR	1. Perspektif Masyarakat.	1, 2, 3,4,5
		2. Perspektif Lingkungan.	6, 7, 8, 9
		3. Perspektif Ekonomi.	10, 11,12,13,14
Jumlah			14

Tabel. 3.5
Indikator Kesejahteraan Masyarakat

No	Variabel	Indikator	NomorSoal
2	Kesejahteraan Masyarakat	1. Kualitas hidup dari segi rumah, sandang, pangan.	1, 2, 3, 4,5,6,7
		2. Kualitas Fisik.	8, 9, 10
		3. Kualitas hidup dari segi mental seperti fasilitas pendidikan.	11, 12
Jumlah			12

¹⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.133.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas suatu instrument penelitian adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.¹¹ Dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan bentuk aplikasi *Software SPSS versi 23.00* untuk memperoleh hasil yang terarah, dengan taraf signifikansi 0,1 berdasarkan criteria sebagai berikut:

- (a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- (b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Syarat lainnya yang juga penting bagi seorang peneliti adalah reliabilitas. Suatu instrument penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *Software SPSS versi 23.00* untuk memperoleh hasil yang terarah. Uji signifikansi dilakukan dengan taraf signifikansi 0,1. Artinya kesejahteraan dapat dikatakan reliable

¹¹Sukardi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 122.

bila nilai alpha lebih besar dari r kritis *products momen* atau kita menggunakan batasan tertentu seperti 0,6.

G. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul, tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tersebut. Analisis data tentunya disesuaikan dengan tujuan dari riset yang dilakukan. Kajian dalam bidang penelitian sebenarnya sangat luas sehingga terdapat banyak sekali alat analisis yang dapat digunakan oleh para peneliti dalam mengelolah datanya.

Akan diuraikan pokok-pokok bahasan yang berkaitan dengan pemanfaatan alat analisis statistik untuk menganalisis gejala penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan aplikasi program komputer SPSS *versi 23*.¹²

Untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat, maka data diolah dan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan rumus korelasi *product moment* dan regresi sederhana. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Deskriptif Kuantitatif

Deskriptif kuantitatif merupakan metode ilmiah untuk pencapaian validitas yang tinggi realibilitasnya dan mempunyai peluang kebenaran ilmiah yang tinggi, sifat kuantitatif memberi bobot (*rating*),

¹²Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 199.

peringkat (*ranking*), atau skor. Metode ini digunakan untuk pengukuran kesejahteraan Masyarakat.¹³

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data secara ordinal, interval maupun rasio. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, dengan menggunakan taraf signifikansi 0,1. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 10% atau 0,1.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam menganalisis korelasi atau regresi linear. Pengujian SPSS dengan menggunakan *Test for linearity* pada taraf signifikansi 0,1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,1. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan bantuan *Software SPSS versi 23.00*.

4. Uji Hipotesis

Untuk menentukan kriteria signifikan atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut maka perlu dirumuskan hipotesis penelitian terdahulu yaitu: Ada Pengaruh positif dan

¹³Asmadi Alsa, *Op, Cit.*, hlm. 13.

signifikan Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Mampang di sekitar PT. KMSA.

Selanjutnya adalah menentukan Kesejahteraan pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}(\alpha, dk)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}(\alpha, dk)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- c. Menentukan taraf signifikan (α .) yaitu sebesar 10% (0,1) dengan tingkat keyakinan 95 %.
- d. Menentukan derajat kebebasan (dk) sebesar $n-2$.¹⁴

5. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi merupakan suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel respons dan variabel penjelas. Analisis regresi sederhana merupakan suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel tidak bebas (Y) dengan variabel bebas (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaan.

Adapun bentuk persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dari persamaan regresi sederhana di atas, peneliti menurunkan persamaan regresi yaitu:

$$KM = a + b \text{ CSR}$$

¹⁴Gama Luky Yoastri, "Pengaruh Implementasi Program Corporate Social Responsibility Terhadap Loyalitas Konsumen Sebagai Salah Satu Ukuran Balanced Scorecard Pada PT. Madubaru Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta" (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 71.

Dimana: CSR = *Corporate Social Responsibility*
 a = Konstanta
 b = Angka arah atau koefisiensi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.
 KM=Kesejahteraan Masyarakat

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Menurut Andi Supangat, “Koefisien determinasi adalah merupakan ukuran (besaran) untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen”.¹⁵ Besaran ini dinyatakan dengan notasi R. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Jika Koefisien determinasi (R^2) mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Ini berarti instrumen yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang teliti terhadap variabel dependen.¹⁶

7. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi dengan Uji t

Untuk mencari hubungan antar variabel dapat dilakukan dapat menghitung korelasi antar variabel yang akan dicari hubungannya. Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah (dinyatakan dalam

¹⁵Andi Supangat, *Statistik: Dalam Kajian Deskriptif dan Nonparametrik* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 241.

¹⁶Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Ed-3 (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), hlm. 240.

hubungan positif dan negatif) dan kuatnya hubungan antar variabel (dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi).

Selanjutnya untuk menentukan nilai koefisien korelasi maka harga t_{hitung} harus dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf kesalahan tertentu. Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi (r) yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka dapat menggunakan tabel interpretasi tingkat hubungan koefisien korelasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Perusahaan

PT. Kuala Mas Sawit Abadi (KMSA) ini dibentuk berdasarkan peraturan pemerintah No. 09 tahun 1996 tentang penggabungan kebun-kebun yang berada di Sumatera Utara dan Akte Notaris Harun Kamil, SH No. 37 tanggal 11 maret 1996. Mendapat pengesahan dari Menteri kehakiman dengan surat keputusan No. C2-8332 HT, 01, 01 tanggal 8 Agustus 1996, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 08Oktober 1996 dan perubahan anggaran dasar berdasarkan Akte No. 18 dari Notaris Sri Rahayu, H. Prasetio, SH tanggal 26 September 2002 yang disetujui oleh menteri kehakiman dan Hak Azasi Manusia RI dengan surat keputusan NO. C-20652 HT, 01, 04 tanggal 23 Oktober 2002. yang diubah terakhir kali berdasarkan akte Notaris Sri Ismiati, SH No, 11 tanggal 04 Agustus 2008, diumumkan dalam Berita Negara RI No. 90 tanggal 17 November 2008, tambahan Berita Negara No. 22826. PT. Kuala Mas Sawit Abadi (KMSA) salah satu.

2. Visi dan Misi

a. Visi

PT. Kuala Mas Sawit Abadi (KMSA) kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan “Menjadi perusahaan unggul dalam usaha agro industri yang terintegrasi”.

b. Misi

Menjalankan usaha dengan prinsip-prinsip dengan usaha terbaik, inovatif dan berdaya saing tinggi.

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT. Kuala Mas Sawit Abadi (KMSA) Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan adalah sebagai berikut:

- a. Ketua umum PT. Kuala Mas Sawit Abadi Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
- b. Ka. Dis Tan Ryn A, terdiri dari:
 - 1) Asisten Afdeling I
 - 2) Asisten Afdeling II
 - 3) Asisten Afdeling III
 - 4) Asisten Hema/ penyakit
- c. Ka. Dis. Tan Ryn B, terdiri dari:
 - 1) Asisten Afdeling IV
 - 2) Asisten Afdeling V
 - 3) Asisten Afdeling VI

- 4) Pembibitan
- d. Ka. Dis. Tan Ryn C, terdiri dari:
 - 1) Asisten Afdeling VII
 - 2) Asisten Afdeling VIII
 - 3) Asisten Afdeling IX
 - 4) Transport
- e. Ka. Dis. tata usaha terdiri dari:
 - 1) Asisten gedung
 - 2) Asisten Tehnik
 - 3) Transport Produksi
 - 4) Pa- pan Kebun
- f. Ka. Dis. pengelolaan terdiri dari:
 - 1) Asisten Pengelolaan I
 - 2) Asisten Pengelolaan II
 - 3) Asisten tehnik pabrik
 - 4) Pa-pan PKS
 - 5) Asisten SDM dan umum
 - 6) Asisten puskesmas
 - 7) Dokter puskesmas
 - 8) Wakil Pa-pam

4. Sasaran dan tujuan Tanggungjawab

a. Sasaran

- 1) Mematuhi dan mempedomani segala bentuk ketentuan dan Peraturan Undang-Undang Negara Republik Indonesia yang mengatur tentang tanggung jawab sosial perusahaan
- 2) Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dilingkungan perusahaan dengan penuh komitmen dan rasa tanggung jawab melalui tata cara yang dipersyaratkan yang berlandaskan kepada system manajemen tanggung jawab sosial
- 3) Melakukan evaluasi secara berkesinambungan atas inplementasi system manajemen tanggungjawab sosial perusahaan dalam rangka peninjauan kesusilaannya dengan perkembangan perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Tujuan

- 1) Menciptakan lingkungan perusahaan yang aman sehat dan selamat dimasyarakat bagi seluruh masyarakat desa Mampang kecamatan Kota Pinang sehingga dapat mencegah terjadinya segala sesuatu yang dapat menimbulkan kerugian atau kehilangan material maupun Non Material.
- 2) Meminimalisasi akibat kurangnya tanggung jawab sosial perusahaan sehingga terciptanya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan kepatuhan tanggung jawab perusahaan

yang sesuai standar operasional produksi maupun yang telah ditetapkan.

- 3) Meningkatkan kesadaran dan pemahaman kepada seluruh masyarakat desa Mampang maupun pihak yang berkewajiban tentang pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan dilingkungan perusahaan baik untuk kepentingan perusahaan maupun masyarakat secara umumnya.

B. Gambaran Umum Desa Mampang

1. Letak Geografis

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mampang kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Dimana Desa Mampang ini menempati area seluas 35,80 Km² yang terdiri dari 3 dusun. Letak Desa Mampang ini berada ± 15,00 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Mayoritas masyarakat desa mampang ialah beragama Islam.

Secara Geografis Desa Mampang memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Perk. Normark.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Hadundung.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pasir Tuntung.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Simatahari.

Desa Mampang termasuk wilayah perkebunan. Dikarenakan Desa Mampang kebanyakan dikelilingi oleh tanaman sawit dan karet,

meski pada akhir-akhir ini banyak ditemukan pembukaan lahan persawahan di desa mampang.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi kategori variabel menggambarkan tanggapan responden mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility*(CSR) dan Kesejahteraan masyarakat desa Mampang. Data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai berikut ini.

1. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate social Responsibility (CSR) merupakan kontribusi baik langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat, dengan menunjukkan tingkah laku yang bertanggung jawab sosial menunjukkan dengan tindakan dalam memajukan kesejahteraan. Berikut ini adalah distribusi jawaban responden untuk setiap pernyataan yang diajukan mengenai CSR pada PT. Kuala Mas Sawit Abadi (KMSA). Dengan mengetahui tanggapan responden terhadap variabel yang diteliti. Dalam variabel CSR (X) dari 3 indikator yang telah ditetapkan ini diajukan 14 pernyataan kepada responden dengan frekuensi sebagai berikut:

Tabel.4.1
Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap CSR

No	Pernyataan	Frekuensi				
		SP	P	KP	TP	STP
1	Perspektif Masyarakat					
	Perusahaan membuka lapangan pekerjaan secara adil dan khususnya mengutamakan putra daerah untuk maju dan berkembang bersama perusahaan.	30	14	18	-	-
	Perusahaan membangun jalan baru ke desa-desa yang terisolir khususnya di daerah desa mampang.	31	19	12	-	-
	Masyarakat dilibatkan dalam membuat perencanaan dan usulan kebutuhan program CSR	33	19	7	3	-
	Jika terjadi bencana alam, PT. Kuala Mas Sawit Abadi (KMSA) ikut aktif memberikan bantuan dan dukungan bagi korban	4	37	18	3	-
	Masyarakat dilibatkan dalam monitoring & evaluasi program yang sudah dijalankan.	27	14	18	1	2
	Persentasi	25%	20%	14%	2%	1%
2	Perspektif Lingkungan					
	Perusahaan mengolah limbah pabrik atau mendaur ulang limbah dengan sangat baik menjadi air bersih.	16	36	6	6	-
	Perusahaan telah menanam dan melestarikan hutan industri yang berada di sekitar desa mampang.	22	21	14	3	2
	Pelaksanaan Program Lingkungan (Penanaman Pohon, Kali Bersih, Pengolahan Sampah Organik, Bank Sampah, Bantuan Air) telah diterima masyarakat dengan baik	18	20	18	6	-

	Perusahaan melakukan perbaikan dan perawatan jalan dan jembatan di daerah Desa Mampang.	5	39	12	3	3
Persentase		15%	29%	12%	4%	2%
3	Perspektif Ekonomi					
	Pelaksanaan Program Pendidikan (Sahabat Inspirasiku, Kunjungan Pabrik, Pendidikan Lingkungan, Beasiswa) telah dilaksanakan dan diterima masyarakat dengan baik.	25	32	4	1	-
	Perusahaan membiayai anak karyawan yang berprestasi untuk melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi dengan cara memberikan beasiswa.	29	14	18	1	-
	Perusahaan telah memberikan fasilitas gratis untuk sekolah seperti membebaskan biaya sekolah dan buku.	5	36	18	3	-
	Perusahaan harus membayar pajak kepada pemerintah atas hasil yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya.	14	31	13	4	-
	Pemilik perusahaan memberikan sebagian profit untuk pengembangan perusahaan seperti pengembangan program CSR khususnya kepada karyawan.	30	14	18	-	-
Persentasi		18%	28%	13%	3%	0%
Jumlah		289	346	194	34	7
Persentase (%)		20%	24%	13%	3%	2%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

- a. Pada indikator perspektif masyarakat, dari 62 responden 25% responden menyatakan sangat puas, 20% responden menyatakan puas, 14% responden menyatakan kurang puas, dan 21% responden menyatakan tidak puas.

- b. Pada indikator perspektif lingkungan, dari 62 responden 15% responden menyatakan sangat puas, 29% responden menyatakan puas, 12% responden menyatakan kurang puas, 4% responden menyatakan tidak puas, dan 2% responden menyatakan sangat tidak puas.
- c. Pada indikator perspektif ekonomi, dari 62 responden 18% responden menyatakan sangat puas, 28% responden menyatakan puas, 13% responden menyatakan kurang puas, dan 3% responden menyatakan tidak puas.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan hasil dari ketiga indikator, untuk variabel CSR adalah sebanyak 20% responden yang menyatakan sangat puas, 24% responden yang menyatakan puas, 13% responden yang menyatakan kurang puas, 3% responden yang menyatakan tidak puas, dan 2% responden yang menyatakan sangat tidak puas. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan mengenai CSR kurang memenuhi harapan yaitu terkait dengan perspektif masyarakat, perspektif lingkungan, perspektif ekonomi yang di berikan PT. Kuala Mas Sawit Abadi (KMSA) kepada masyarakat desa Mampang.

2. Variabel Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat akan meningkat apabila tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat memadai. Karena dengan memahami kebutuhan, keinginan dan permintaan masyarakat, maka akan memberikan masukan penting bagi perusahaan untuk merancang strategi tanggung jawab sosial agar dapat menciptakan kesejahteraan

masyarakat. Salah satu bentuk strategi ini berkaitan dengan penentuan bagaimana perusahaan memperhatikan tingkat kebutuhan dan kenyamanan masyarakat, karena dalam menjalankan suatu bisnis, perusahaan yang ingin tumbuh secara berkelanjutan mempunyai tanggung jawab tidak hanya pada keuntungan perusahaan saja, akan tetapi juga harus memikirkan masyarakat sekitarnya yaitu kondisi ekonomi, menjaga kelestarian lingkungan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dimana dalam hal ini tanggung jawab perusahaan kurang memadai kepada masyarakat, karena Banyaknya tanggapan yg kurang baik dari masyarakat terhadap perusahaan. Hal ini didukung dengan tanggapan responden terhadap variabel CSR melalui kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat desa Mampang.

Berikut ini adalah distribusi jawaban responden untuk setiap pernyataan yang diajukan mengenai kesejahteraan masyarakat. Dengan mengetahui tanggapan responden terhadap variabel yang diteliti. Dalam variabel terdapat 3 indikator yang telah ditetapkan ini diajukan 12 pernyataan kepada responden dengan frekuensi sebagai berikut:

Tabel.4.2
Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Kesejahteraan

No	Pernyataan	Frekuensi				
		SP	P	KP	TP	STP
1	Kualitas Hidup dari segi rumah, sandang, pangan.					
	Perusahaan menyediakan rumah kepada seluruh masyarakat yang kurang mampu.	17	28	14	3	-
	Pemilik perusahaan memberikan keadilan yang lebih baik bagi seluruh masyarakat yang kurang mampu.	29	27	5	1	-
	Masyarakat merasakan manfaat yang diterima dari adanya program CSR PT. Kuala Mas Sawit Abadi (KMSA) di Desa Mampang Kecamatan Kota Pinang.	38	21	3	-	-
	Perusahaan memberikan modal kepada masyarakat yang kurang mampu untuk membuka usaha sebagai tambahan penghasilan demi memenuhi kebutuhan keluarga.	14	23	17	8	-
	Perusahaan membuka lapangan pekerjaan secara adil dan khususnya mengutamakan putra daerah untuk maju dan berkembang bersama perusahaan.	21	30	9	1	1
	Perusahaan memberikan bantuan kebutuhan rumah tangga seperti beras, minyak goreng, gula dan lain-lain kepada masyarakat yang kurang mampu setiap tahunnya.	27	23	8	4	-
	Pemilik perusahaan memberikan bantuan kepada masyarakat kurang mampu apabila terjadi musibah atau	36	15	9	1	1

	kemalangan.					
Persentasi		26%	23%	9%	3%	1%
2	Kualitas Fisik					
	Perusahaan telah memberikan jaminan keamanan dalam lingkungan kerja.	19	21	21	-	1
	Pelaksanaan Program Kesehatan (Donor Darah, Pengobatan Gratis, Posyandu) telah dilaksanakan dan diterima Masyarakat yang kurang mampu dengan baik.	30	14	18	-	-
	Jika terjadi bencana alam, PT. Kuala Mas Sawit Abadi (KMSA) ikut aktif memberikan bantuan dan dukungan bagi korban.	4	37	17	4	-
Persentase		17%	24%	17%	3,5%	0,5%
3	Kualitas Hidup dari segi mental seperti fasilitas pendidikan.					
	Perusahaan Membiayai anak Karyawan yang berprestasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dengan cara memberikan beasiswa.	12	32	14	4	-
	Perusahaan telah memberikan fasilitas gratis untuk sekolah kepada masyarakat kurang mampu seperti membebaskan biaya sekolah dan buku.	30	14	18	-	-
Persentasi		21%	23%	16%	2%	0%
Jumlah		277	285	153	26	3
Persentase (%)		23%	23%	12%	2,5%	1,5%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

- a. Pada indikator kualitas hidup dari segi rumah, sandang, pangan, dari 62 responden 26% responden menyatakan sangat puas, 23% responden

menyatakan puas, 9% responden menyatakan kurang puas, 3% responden menyatakan tidak puas, dan 1% responden menyatakan sangat tidak puas.

- b. Pada indikator kualitas fisik, dari 62 responden 17% menyatakan sangat puas, 24% responden menyatakan puas, 17% responden menyatakan kurang puas, 3,5% responden menyatakan tidak puas, dan 0,5% menyatakan sangat tidak puas.
- c. Pada indikator kualitas hidup dari segi mental seperti fasilitas pendidikan, dari 62 responden 21% responden menyatakan sangat puas, 23% responden menyatakan puas, 16% responden menyatakan kurang puas, dan 2% responden menyatakan tidak puas.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan hasil dari ketiga indikator untuk variabel kesejahteraan masyarakat adalah 23% responden menyatakan sangat puas, 23% responden menyatakan puas, 12% responden menyatakan kurang puas, 2,5% responden menyatakan tidak puas, dan 1,5% responden menyatakan sangat tidak puas. Dari pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa masih banyak masyarakat yang menyatakan kurang puas atas tanggung jawab yang diberikan perusahaan untuk kesejahteraan masyarakat desa Mampang.

3. Karakteristik Responden

Tabel.4.3
Rekapitulasi Identitas Responden

No	Jenis kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	49 Kepala keluarga	13 Kepala keluarga	62 kepala keluarga
	79,03%	20,97%	100%
No	Pekerjaan		
	Petani	Wiraswasta	Jumlah
1	34 Kepala keluarga	28 Kepala keluarga	62 kepala keluarga
	54,84%	45,16%	100%
No	Umur	Kepala keluarga	Persentase
1	21-40 Tahun	19 kepala keluarga	30,65%
2	41-50 Tahun	27 kepala keluarga	43,55%
3	51-65 Tahun	16 kepala keluarga	25,80%
	Jumlah	62 kepala keluarga	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

- a. Pada karakteristik jenis kelamin, dari 100% responden yaitu 62 kepala keluarga terdapat 79,03% yaitu 49 kepala keluarga yang berjenis kelamin laki-laki, dan 20,97% yaitu 13 kepala keluarga yang berjenis kelamin perempuan.
- b. Pada karakteristik pekerjaan, dari 100% responden yaitu 62 kepala keluarga terdapat 54,84% yaitu 34 kepala keluarga yang bekerja sebagai petani, dan 45,16% yaitu 28 kepala keluarga yang bekerja sebagai wiraswasta.
- c. Pada karakteristik umur, dari 100% responden yaitu 62 kepala keluarga terdapat 30,65% yaitu 19 kepala keluarga yang berumur 21-40 tahun, 43,55% yaitu 27 kepala keluarga yang berumur 41-50 tahun, dan 25,80% yaitu 16 kepala keluarga yang berumur 51-62 tahun.

Dari penjelasan tabel dapat disimpulkan bahwa pada ketiga karakteristik di atas dari segi jenis kelamin terdapat lebih banyak kepala

keluarga yang berjenis kelamin laki-laki daripada perempuan, dari karakteristik pekerjaan terdapat lebih banyak kepala keluarga yg bekerja sebagai petani daripada wiraswasta, dan dari karakteristik umur terdapat lebih banyak kepala keluarga yang berumur 41-50 tahun.

D. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Peneliti telah menyebarkan 62 angket kepada 62 responden yaitu masyarakat miskin yang berada di desa mampang, untuk mencari validitas (kesahihan) kuesioner yang digunakan sebagai instrumen dengan tingkat signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2108. Berikut tabel yang menunjukkan nilai signifikansi untuk masing-masing soal.

Tabel.4.4
Hasil Uji Validitas Variabel CSR (X)

No. Item Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,770	Instrumen valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, nilai r_{tabel} untuk $df = n-2$ (62-2)=60 pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,2108$	Valid
2	0,805		Valid
3	0,700		Valid
4	0,733		Valid
5	0,671		Valid
6	0,646		Valid
7	0,799		Valid
8	0,312		Valid
9	0,667		Valid
10	0,624		Valid
11	0,770		Valid
12	0,733		Valid
13	0,673		Valid
14	0,770		Valid

Sumber: Data Primer yang diolah pada SPSS versi 23

dari uji validitas variabel CSR (X) dapat disimpulkan bahwa jumlah soal yang diuji untuk variabel CSR adalah 14 soal, dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 62 - 2 = 60$ jadi r_{tabel} adalah 0,2108. karena semua butir angket memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $r_{hitung} > 0,2108$. Maka dapat disimpulkan bahwa semua butir angket adalah valid.

Tabel.4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

No. ItemSoal	Nilair-hitung	Nilair-tabel	Keterangan
1	0,512	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, nilai r_{tabel} untuk $df = n - 2$ ($62 - 2$) = 60 pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2108$	Valid
2	0,702		Valid
3	0,468		Valid
4	0,486		Valid
5	0,733		Valid
6	0,472		Valid
7	0,778		Valid
8	0,631		Valid
9	0,661		Valid
10	0,565		Valid
11	0,627		Valid
12	0,661		Valid

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS Versi 23

Dari hasil uji validitas variabel kesejahteraan Masyarakat (Y) dapat disimpulkan bahwa pernyataan item soal 1 sampai dengan item soal 12 adalah valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 62 - 2 = 60$ jadi r_{tabel} adalah 0,2108. Karena semua butir angket memiliki

$r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $r_{hitung} > 0,2108$. Maka dapat disimpulkan bahwa semua butir angket adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai cronbach'Alpha > 0,6 nilai reliabel dari variabel CSR dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel.4.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel CSR

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	14

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas Strategi *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X) dapat disimpulkan nilai *cronbach alpha* $0.911 > 0.6$ yang berarti dinyatakan reliabel dapat di terima.

Tabel.4.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	12

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas Kesejahteraan Masyarakat (Y) dapat disimpulkan nilai *cronbach alpha* $0.846 > 0.6$ yang berarti dinyatakan reliabel dapat di terima.

3. Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti mean, range, dan lain-lain dan untuk mengukur distribusi data dengan skewness dan kurtosis.

Tabel.4.8
Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Srtategicsr	62	36	68	56.06	8.250
Kesejahteraan	62	31	58	48.94	5.953
Valid N (listwise)	62				

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS Versi 23

Dari output di atas dapat dilihat bahwa untuk variabel Strategi CSR, jumlah data (N) sebesar 62, Strategi CSR minimum sebesar 36, Strategi

CSR maximum sebesar 68, Strategi CSR rata-rata sebesar 56.06 dan standar deviasi sebesar 8.250. untuk variabel kesejahteraan jumlah data (N) sebesar 62, kesejahteraan minimum sebesar 31, kesejahteraan maximum sebesar 58, kesejahteraan rata-rata sebesar 48.94 dan standar deviasi sebesar 5.953.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS 23 dengan menggunakan *Kolmogorov Simirnoov* pada taraf signifikansi 0,1 jika nilai Sig > 0,1 maka distribusi data bersifat normal dan jika Sig < 0,1 maka distribusi data tidak normal, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel.4.9
Hasil Uji Normalitas

		X	Y
N		62	62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	56.06	48.94
	Std. Deviation	8.250	5.953
Most Extreme Differences	Absolute	.135	.102
	Positive	.091	.102
	Negative	-.135	-.093
Test Statistic		.135	.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.007 ^c	.182 ^c

a. *Test distribution is Normal*

b. *Calculated from data*

c. *Lilliefors significance Correction*

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS Versi 23

Dari *output* tabel di atas dapat dilihat hasil signifikan untuk Strategi CSR sebesar 0.135 > 0.1 dapat disimpulkan data berdistribusi dengan normal. Hasil signifikan Kesejahteraan masyarakat sebesar 0.102 > 0.1 dapat disimpulkan data berdistribusi dengan normal.

Jika nilai $p > 0.1$ maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilai $p < 0.1$ maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

Keterangan: nilai p diambil dari nilai *absolute*

5. Uji Linearitas

Secara umum Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel perindikator (X) dengan variabel (Y).

Tabel.4.10
Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
kesejahteraan * CSR	Between Groups	(Combined)	1741.942	23	75.737	6.856	.000
		Linearity	1348.201	1	1384.201	125.297	.000
		Deviation from Linearity	357.741	22	16.261	1.475	.145
	Within Groups		419.800	38	11.047		
Total		2161.742	61				

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS Versi 23

Berdasarkan *output* tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada uji linieritas variabel *Corporate Social Responsibility*(CSR) terhadap produktivitas sebesar 0.000, karena signifikansi kurang dari 0.1 ($0.000 < 0.1$), maka dapat disimpulkan variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan Kesejahteraan mempunyai hubungan yang linier.

6. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel CSR (X) terhadap variabel kesejahteraan Masyarakat (Y) pada PT. KMSA di Desa Mampang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Regresi Linear sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 CSR	16.563	3.165		5.233	.000
KM	.577	.056	.800	10.335	.000

a. *Dependent Variable: Y*

Sumber : Data primer yang diolah pada SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai konstanta adalah sebesar 16.563 dan koefisien Kesejahteraan adalah 0,577 Adapun persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b x + \varepsilon$$

$$KM = 16,563 + 0,577 CSR + 0,800$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa:

- Konstanta sebesar 16,563 artinya apabila variabel kesejahteraan masyarakat nilainya 0, maka pengaruh CSR nilainya 16.563.
- Koefisien variabel Kesejahteraan Masyarakat sebesar 0,577 artinya jika variabel CSR meningkat 1 satuan, maka kesejahteraan Masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar 0,577 satuan.

7. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 23 yaitu sebagai berikut:

Tabel.4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.640	.634	3.600

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS Versi 23

Dari tabel di atas diperoleh nilai R sebesar 0,800 hal ini menunjukkan terjadi hubungan yang kuat antara strategi CSR terhadap kesejahteraan masyarakat sedangkan diketahui koefisien determinasi R^2 (R square) sebesar 0,640 atau 64,0% hal ini menunjukkan bahwa terjadi sumbangan pengaruh variable bebas (CSR) terhadap variabel terikat (kesejahteraan masyarakat) sebesar 64,0% atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 64,0% sedangkan sisanya sebesar 36,0% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian misalnya pendapatan, kesehatan, daya beli masyarakat, dan lain-lain.

Tabel.4.13
Hasil Coefficients Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
CSR	16.563	3.165		5.233	.000
KM	.577	.056	.800	10.335	.000

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS Versi 23

Dengan melihat dk (derajat kebebasan) = $N-2$, dimana N adalah jumlah data dalam penelitian ini ($dk = 62-2 = 60$) sehingga t_{tabel} dalam

penelitian ini adalah sebesar 1,295. Berdasarkan hasil output di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel kualitas pelayanan sebesar 10,355 sedangkan t_{tabel} diperoleh sebesar 1,295 dalam hal ini maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,355 > 1,295$) dan tingkat signifikansi yang diperoleh adalah sebesar $0,000 < \alpha (0,1)$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengujian parsial (uji t) terdapat pengaruh yang signifikan CSR terhadap kesejahteraan Masyarakat di sekitar PT. Kuala Mas Sawit Abadi (KMSA) di Desa Mampang Kecamatan Kota pinang.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar PT. Kuala Mas Sawit Abadi (KMSA) di Desa Mampang Kecamatan Kota Pinang”. Pada prinsipnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan terhadap kepentingan para *stakeholders*-nya daripada sekedar kepentingan perusahaan belaka. Meskipun secara moral adalah baik bagi suatu perusahaan mengejar keuntungan, bukan berarti perusahaan dibenarkan mencapai keuntungan tersebut dengan mengorbankan kepentingan–kepentingan pihak lain yang terkait. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus bertanggungjawab atas tindakan dan kegiatan dari usahanya yang mempunyai dampak balik langsung maupun tidak langsung terhadap *stakeholders*-nya dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktifitas usahanya. Sehingga secara positif, hal ini bermakna bahwa setiap perusahaan dalam menjalankan aktifitasnya sedemikian rupa, pada

akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan para *stakeholders*-nya dengan memperhatikan kualitas lingkungan ke arah yang lebih baik.

Kesejahteraan sosial adalah suatu sistem yang terorganisasikan daripelayanan - pelayanan sosial dan lembaga yang bermaksud membantuindividu - individu atau kelompok agar mencapai standar – standarkehidupan dan kesejahteraan yang memuaskan, serta hubunganperseorangan dan sosial yang memungkinkan mereka mengembangkansegenap kemampuannya dan selaras dengan kebutuhan keluargamaupun masyarakat.

Nilai ini berasal dari pemberian tanggung jawab yang diberikan pihak perusahaan, kesejahteraan adalahsuatu keadaan sejahtera yang penuh, baik jasmaniah, rohaniah, maupunsosial.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul “pengaruh *Corporate Social Responsibility*(CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar PT. Kuala mas Sawit Abadi (KMSA) di Desa Mampang Kecamatan Kota Pinang”.Dengan jumlah responden 62 orang.Berdasarkan uji validitas untuk variabel X (Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) 14 pertanyaan yang dikatakan valid, sedangkan uji validitas yang dilakukan untuk variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat) 12 pertanyaan yang dinyatakan valid. Sedangkan uji reliabilitas Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X) dapat disimpulkan nilai *crobach alpha*, $0,911 > 0,6$ yang berarti dinyatakan reliabel. Sedangkan reliabilitas Kesejahteraan Masyarakat (Y) dapat

disimpulkan nilai *cronbach alpha* $0,846 > 0,6$ yang berarti dinyatakan reliabel.

Uji normalitas yang dilakukan melalui uji *kolmogrov smirnov* dinyatakan normal melalui nilai *absolute* untuk Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar $0,135 > 0,1$ dapat disimpulkan data berdistribusi normal. sedangkan hasil *absolute* Kesejahteraan Masyarakat sebesar $0,102 > 0,1$ dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Sedangkan melalui uji Linearitas $0,000 < 0,1$ maka dapat disimpulkan variabel Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan Kesejahteraan Masyarakat mempunyai hubungan yang linear. Berdasarkan dari hasil uji regresi sederhana yang dilakukan peneliti diketahui $KM = 16,563 + 0,577 \text{ CSR}$, artinya nilai konstanta sebesar 16,563 artinya jika pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) diabaikan maka Kesejahteraan Masyarakat sebesar 0,577, dan jika pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) meningkat 1 satuan maka Kesejahteraan Masyarakat juga akan meningkat sebesar 0,577 satuan.

Berdasarkan hasil R^2 sebesar 0,640 artinya persentase sumbangan Pengaruh variabel bebas (Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR)) Terhadap variabel terikat (kesejahteraan Masyarakat) adalah Sebesar 64,0%. Sedangkan sisanya sebesar 36,0% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini yaitu: Pendapatan, kesehatan, daya beli masyarakat, dan lain-lain. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan diketahui t_{hitung} sebesar 10,335 dengan t_{tabel}

sebesar 1,295 ($df = n-2$ atau $62-2 = 60$) Artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,335 > 1,295$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar PT. Kuala Mas Sawit Abadi (KMSA) di Desa Mampang Kecamatan Kota Pinang.

Teori ini didukung dalam buku *Corporate Social Responsibility* oleh Busyra Azheri yang menyatakan bahwa secara umum pengelolaan sumber daya alam di Indonesia sampai saat ini lebih didasarkan pada upaya memenuhi kebutuhan investasi dalam rangka pemulihan kondisi ekonomi. Praktik pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) tidak memperhatikan aspek kerentanan dan keterbatasan daya dukung dari SDA, kesejahteraan Masyarakat lokal/ setempat, pekerja, dan kerusakan lingkungan. Sejak diperkenalkannya konsep pembangunan berwawasan lingkungan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GHBN) tahun 1973, sebagai tindak lanjut dari Dekralasi Stockholm tahun 1972 tidak berdampak positif terhadap pengelolaan SDA di Indonesia, tetapi justru SDA dijadikan sebagai komoditas yang bersifat monopolistik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rimba Kusumadilaga yang mengatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menunjukkan kecenderungan yang sama dimana *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar PT. Kuala

Mas Sawit Abadi (KMSA) di Desa Mampang Kecamatan Kota pinang. Sehingga untuk memperoleh keinginan masyarakat dalam pertanggungjawaban sosial perusahaan, maka masyarakat harus memberikan unjuk rasa terhadap perusahaan.

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa, agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana peneliti yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Keterbatasan peneliti dalam menyebar angket karna peneliti tidak bisa menjamin kejujuran responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang peneliti berikan dan mungkin responden tidak memiliki waktu yang banyak sehingga terjadi kelemahan emosional dalam mengisi angket (koesioner).

Walau demikian peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dalam penelitian

ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulannya yaitu: ada pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar PT. Kuala Mas Sawit Abadi (KMSA) di Desa Mampang Kecamatan Kota Pinang.

Secara Uji Validitas variabel Strategi CSR dan Kesejahteraan Masyarakat adalah diketahui nilai r_{hitung} dari item pertanyaan sebanyak 14. r_{tabel} dicari dengan signifikansi 0,1 dan jumlah data $(n) = 62$ maka didapat $r_{tabel} 0,2108$ sehingga dapat dinyatakan bahwa item pertanyaan valid sehingga dapat disimpulkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid.

Secara Uji Hipotesa atau Uji t variabel Strategi CSR adalah $t_{hitung} = 10,355$ dan $t_{tabel} = 1,295$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(10,355 > 1,295)$ maka H_0 ditolak. Tabel distribusi T dibaca pada $\alpha = 10\%$ uji dua sisi = 0,1 dengan derajat kebebasan $(df) n-2$ atau $62-2 = 60$ ("n" adalah jumlah sampel, "2" adalah jumlah variabel bebas). Dengan pengujian dua sisi (signifikan = 0,1) hasil di peroleh untuk t_{tabel} sebesar 1,295 (dilihat pada lampiran table taraf signifikan 0,10). Sementara itu, berdasarkan nilai signifikan Strategi CSR ditunjukkan dengan 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,10. Kemudian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak. Yang artinya bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan antara Strategi CSR terhadap kesejahteraan Masyarakat.

B. Saran-Saran

Melalui penelitian ini maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Kuala Mas Sawit Abadi (KMSA), untuk lebih meningkatkan perhatian dengan memberikan perlindungan dasar untuk memenuhi kebutuhan hidup Masyarakat Desa Mampang.
2. Disarankan kepada Masyarakat Desa Mampang agar lebih tegas meningkatkan perlindungan lingkungan kepada PT. Kuala Mas Sawit Abadi (KMSA), agar perusahaan dapat memperbaiki kerusakan lingkungan yang terjadi.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti penelitian yang sama, kiranya penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Ahmad Nizar, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Al-Qur'an Karim, Surat Q.S. Al Baqarah ayat 11, Yayasan Penyelenggara, Al-Qur'an Terjemahannya, Departemen Agama RI Semarang: Toha Putra, 1999.
- Andi Supangat, *Statistik: Dalam Kajian Deskriptif dan Nonparametrik*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004.
- Bappenas, *Pemekaran Daerah dan Kesejahteraan Rakyat*, Jakarta: Bridge Project, 2009
- Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Buchari Alma, *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility*, Jakarta: RajawaliPers, 2012.
- _____, *Corporate Social Responsibility, : Dari Voluntary Menjadi Mandatory* Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012.
- Faisal Badroen, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Francis Tantri, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Fred R. David, *Manajemen Strategis*, Dono Sunardi "Strategic Management", Jakarta: SalembaEmpat, 2009.
- Gary Dessler, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Indonesia: PT INDEKS, 2006.
- Ika Yunia Fauzia dan Abdul Khadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-syariah*, Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2004

- Illona Vicenovie Oisina Situmeang, *Corporate Social Responsibility Dipandang Dari Perspektif Komunikasi Organisasi*, Yogyakarta: Ekuilibria, 2016.
- Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, Jakarta : Penerbit Erlangga, 2012.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Ed-3 Jakarta: PT.Gelora Aksara Pratama, 2009.
- _____. *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan, *Ekonomi Islam* Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Rahmatullah, *Panduan Praktis Pengelolaan CSR Corporate Social Responsibility*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2011.
- Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial Berwawasan Iman Dan takwa*, Jakarta: Imprint BumiAksara, 2016.
- Rudy Badrudin, *Ekonomi Otonomi Daerah*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi VI Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi*, Stain Padangsidempuan, 2018.
- Gama Luky Yoastri, “Pengaruh Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* Terhadap Loyalitas Konsumen Sebagai Salah Satu Ukuran Balanced Scorecard Pada PT. Madubaru Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta” Skripsi: Uiversitas Negeri Yogyakarta, 2013.

Kurniawan, “Analisis Implementasi CSR Pada PT. Newmont Nusa Tenggara Dalam Peningkatan Kesejahteraan Komunitas Lokal”. Skripsi Jurusan Akuntansi, FEB, Universitas Hasanuddin, Makassar, 2013.

Lintang Triani Wibowo “Strategi Public Relations Dalam Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT. Unilever Indonesia, Tbk Sebagai Wujud Pelestarian Lingkungan” Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2010.

M Iqbal Harori dan Toto Gunarto, “Analisis Implementasi Program CSR PTPN 7 Unit Usaha Beringin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*-Vol. 3 No. 2, Universitas Lampung, 2014.

Revita Novi Bintari, “*Peran Corporate Social Responsibility Dalam Mencari Sustainable Growth*”, Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya, 2013.

Poerwadarminta. W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2010.

[Http://id.scribd.com/document/367070203/Teori-Kesejahteraan-Sosial Masyarakat](http://id.scribd.com/document/367070203/Teori-Kesejahteraan-Sosial-Masyarakat), 23 Februari 2019, Pukul, 16:20 WIB

https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Labuhan_Batu_selatan, 01 Maret 2017, pkl, 12:30 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Ahmad Rizky Hasibuan, (Masyarakat Desa Mampang), 19 Juni 2018, Pkl 16.00 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Hasan Abbas Harahap, (Masyarakat Desa Mampang), 19 Juni 2018, Pkl, 14.30 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Yuhendrik Harahap, (Masyarakat Desa Mampang), 19 Juni 2018, Pkl 15.00 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Nasroh
NIM : 14 402 00079
Tempat/Tanggal Lahir : Padangrie, 09 Juni 1994
Agama : Islam
Anak ke : (4) Empat
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Desa Padangri, Simatahari Kec. Kota Pinang
No Hp : 081377681026

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Halim Harahap
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Nurhelan Siregar
Pekerjaan : Petani

C. Pendidikan

- SD Negeri No 112226 Simatahari, Tamat Tahun 2008
- Mts Raudhatul Islamiyah Simatahari, Tamat Tahun 2010
- SMA Negeri 2 Kota Pinang, Tamat Tahun 2013
- Masuk IAIN Padangsidempuan Tahun 2014, Tamat Tahun 2019

D. Motto Hidup

Pikirkan Apa Yang Selalu Membuatmu Bahagia



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ht. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang, Padangsidimpuan, 22733
Telepon(0634) 22080Faximile (0634)24022

Noor : B- 188 /In.14/G/G.6a/PP.00.9/07/2018 24 Juli 2018
Pencapaian : -
Judul : *Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi*

Bapak/Ibu
Nofinawati, M.A
Ja'far Nasution, Lc, MEI

Assalamu'alaikumWr. Wb
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nasroh
NPM : 1440200079
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kepuasan Masyarakat Pada PT. Kamsa Di Desa Mampang Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan**

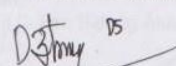
Oleh itu, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui
Mekan,

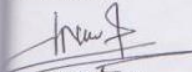

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP.19780818200901 1 015

Plt. Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Delima Sari, MA
NIP.19840512 201403 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

Bersedia/TidakBersedia
Pembimbing I


Nofinawati, M.A
NIP.198211162011012003

Bersedia/TidakBersedia
Pembimbing II


Ja'far Nasution, Lc, MEI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22060 Faximile(0634) 24022

Nomor : 233/In.14/G.1/PP.00.9/11/2018
Lampiran :
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

16 November 2018

Yth. Bapak/Ibu;

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Ja'far Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nasroh
NIM : 1440200079
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Manajemen Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar PT. Kuala Mas Sawit Abadi (KMSA) di Desa Mampang Kecamatan Kota Pinang.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an: Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

Nomor : 2363 /In.14/G.1/TL.00/11/2018
: Mohon Izin Riset

24 November 2018

Kepala Dinas Kesatuan Bangsa
Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan
merangkan bahwa:

Nama : Nasroh
NIM : 1440200079
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Corporate
Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar PT. Kuala
Sawit Abadi (KMSA) di Desa Mampang Kecamatan Kota Pinang".

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data
sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Penyembutan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan



**PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Lintas Simananggir Kotapinang
KOTAPINANG

Kode pos : 21464

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : 503/457/BKBP/2018

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor : 23963/In.14/G.1/TL.00/11/2018 Tanggal 26 November 2018. Perihal Permohonan Rekomendasi Penelitian yang akan dilakukan oleh :

Nama : Nasroh
Alamat : Padangrie
No.KTM : 1440200079
Pekerjaan : Mahasiswa
Judul penelitian : Pengaruh Corporate social Responsibility (CSR) terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar PT. Kuala Mas Sawit Abadi (KMSA) di Desa Mampang Kecamatan Kotapinang
Tujuan Penelitian : Untuk Mendapatkan Data-Data Dalam Rangka Menyelesaikan Tugas Akhir Perkuliahan
Lokasi Penelitian : Desa Mampang ,Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan
Anggota Penelitian : -
Lama Penelitian : 03 Desember - 03 Februari 2018
Bidang Penelitian : Sumber Daya Manusia
Status Penelitian : Baru

MEMBERITAHUKAN BAHWA

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Labuhanbatu Selatan memberi izin atas pelaksanaan kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Mematuhi Undang-undang dan Norma-norma yang berlaku dimasyarakat.
2. Menjaga keamanan, ketentraman dan ketertiban umum pada saat kegiatan dilaksanakan.
3. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan diluar rekomendasi yang diberikan;
4. Apabila masa berlaku rekomendasi sudah berakhir sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, dapat diperpanjang kembali ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Demikian Rekomendasi ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya, apabila terdapat kekeliruan akan ditinjau sebagaimana mestinya.

Kotapinang, 3 Desember 2018

**An.KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**



BAKHRIUL KARIM HSR Spd

KUESIONER

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI SEKITAR PT. KUALA MAS SAWIT ABADI (KMSA) DI DESA MAMPANG KECAMATAN KOTA PINANG

Sehubungan dengan penyusunan proposal penelitian dengan judul yang telah disebutkan di atas, maka dengan hormat saya

Nama : Nasroh

Nim : 1440200079

Memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner (daftar pertanyaan/ Pernyataan) yang saya ajukan dengan jujur dan terbuka. Daftar pertanyaan/ pernyataan ini saya ajukan semata-mata untuk keperluan penelitian sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang Starta satu (S1), Jurusan Ekonomi Syariah, Prodi Manajemen Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Sehubungan dengan hal tersebut maka kebenaran dan kelengkapan jawaban yang saudara/i berikan akan sangat membantu bagi peneliti dan selanjutnya akan menjadi masukan yang bermanfaat bagi hasil penelitian yang penulis lakukan.

Atas partisipasi saudara/i dalam mengisi daftar pertanyaan/ pernyataan dalam kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Marliana Caniago
14 402 000 77

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : _____
2. Usia : a. 15 s/d 30 tahun
b. 31 s/d 50 tahun
c. > 50 tahun
3. Pekerjaan : a. Pelajar/Mahasiswa
b. PNS/Swasta
c. Wiraswasta
d. Ibu rumah tangga
e. lainnya _____

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Isilah data diri saudara/i sesuai dengan keadaan sebenarnya pada identitas responden
2. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan pengalaman yang saudara/i dapatkan sebagai penumpang jasa angkutan penyeberangan pada komponen-komponen variabel. Masing-masing jawaban yang saudara/i berikan mempunyai makna sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju
3. Tidak diperkenankan menjawab lebih dari satu pilihan jawaban.

C. Daftar Pertanyaan/ Pernyataan

1. Angket Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR)

No	Pertanyaan	Tanggapan Rerponden				
		SP	P	KP	TP	STP
1	Perusahaan membuka lapangan pekerjaan secara adil dan khususnya mengutamakan putra daerah untuk maju dan berkembang bersama perusahaan.					
2	Pelaksanaan Program Kesehatan (Donor Darah, Pengobatan Gratis, Posyandu) telah dilaksanakan dan diterima Masyarakat yang kurang mampu dengan baik.					
3	Masyarakat dilibatkan dalam membuat perencanaan dan usulan kebutuhan program CSR.					
4	Perusahaan mengolah limbah pabrik atau mendaur ulang limbah dengan sangat baik menjadi air bersih.					
5	Perusahaan telah menanam dan melestarikan hutan industri yang berada di sekitar Kecamatan Barumon.					
6	Pelaksanaan Program Lingkungan (Penanaman Pohon, Kali Bersih, Pengolahan Sampah Organik, Bank Sampah, Bantuan Air) telah dilaksanakan dan diterima masyarakat dengan baik					
7	Pelaksanaan Program Pendidikan (Sahabat Inspirasiku, Kunjungan Pabrik, Pendidikan Lingkungan, Beasiswa) telah dilaksanakan dan diterima masyarakat dengan baik.					
8	Perusahaan membiayai anak karyawan yang berprestasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dengan cara memberikan beasiswa.					
9	Perusahaan telah memberikan fasilitas gratis untuk sekolah seperti membebaskan biaya sekolah dan buku.					
10	Perusahaan melakukan perbaikan dan perawatan jalan dan jembatan di daerah Desa Mampang.					
11	Jika terjadi bencana alam, PT. Kuala Mas Sawit					

	Abadi (KMSA) ikut aktif memberikan bantuan dan dukungan bagi korban.					
12	Perusahaan harus membayar pajak kepada pemerintah atas hasil yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya.					
13	Masyarakat dilibatkan dalam monitoring & evaluasi program yang sudah dijalankan.					
14	Masyarakat merasakan manfaat yang diterima dari adanya program CSR PT. Kuala Mas Sawit Abadi (KMSA) di Desa Mampang Kecamatan Kota Pinang.					

2. Angket Variabel Kesejahteraan

No	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pelayanan di PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Sibolga baik.					
2	Harga tiket PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Sibolga lebih murah dibanding harga tiket angkutan lain.					
3	Keamanan yang diberikan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Sibolga kurang baik.					
4	Pelayanan karyawan bagian pembelian tiket lambat.					
5	Pelayanan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Sibolga lebih ditingkatkan lagi.					
6	Fasilitas penumpang kapal ditambahkan lagi.					
7	Saya menyarankan rekan untuk menggunakan angkutan PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Sibolga.					
8	Saya menceritakan Kelebihan dan PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Sibolga kepada rekan saya.					
9	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Sibolga menjaga keselamatan penumpang.					

10	Pelayanan yang diberikan sesuai dengan yang diharapkan penumpang.					
11	Pelayanan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Sibolga baik.					
12	Tempat pelabuhan yang kurang strategis.					

Sibolga, 2018

Responden

(.....)

A. Jawaban
 Angket
 1. CSR

NO	Item Pertanyaan														jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	62
2	3	3	4	4	3	4	5	3	5	4	3	4	5	3	53
3	3	4	4	4	3	5	3	3	3	4	3	4	4	3	50
4	3	3	4	3	3	2	1	3	1	4	3	3	3	3	39
5	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	3	53
6	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55
7	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	52
8	5	5	5	4	3	5	4	2	4	4	5	4	5	5	60
9	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	58
10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	56
11	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	58
12	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	67
13	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	2	3	43
14	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	68
15	3	5	5	3	4	5	5	3	3	3	3	3	5	3	53
16	3	4	4	5	5	5	5	3	4	4	3	5	4	3	57
17	4	4	5	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	54
18	3	3	4	3	1	2	2	2	1	3	3	3	3	3	36
19	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	68
20	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	54
21	5	4	4	3	4	4	5	5	3	5	5	3	5	5	60
22	5	4	3	3	4	4	4	5	3	4	5	3	4	5	56
23	3	3	4	3	1	2	1	4	1	4	3	3	3	3	38
24	5	5	5	4	3	5	4	3	4	4	5	4	5	5	61
25	5	5	5	4	5	4	2	2	3	5	5	4	4	5	58
26	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	3	57
27	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	46
28	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	65
29	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	45
30	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	62
31	3	4	3	3	4	2	3	5	2	4	3	3	2	3	44
32	3	4	5	3	5	3	3	4	3	5	3	3	3	3	50
33	4	3	2	2	3	4	3	5	4	4	4	2	3	4	47
34	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	49
35	3	4	3	3	4	2	3	5	2	4	3	3	2	3	44
36	5	4	3	3	4	4	4	2	3	4	5	3	3	5	52
37	4	5	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	49

38	5	5	5	4	3	5	4	3	4	4	5	4	5	5	61
39	5	5	5	4	3	5	4	3	4	4	5	4	5	5	61
40	5	5	5	4	5	4	2	2	3	5	5	4	4	5	58
41	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	3	57
42	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	46
43	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	65
44	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	45
45	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	51
46	5	5	5	4	3	5	4	3	4	4	5	4	5	5	61
47	5	5	5	4	5	4	2	2	3	5	5	4	4	5	58
48	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	3	57
49	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	46
50	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	51
51	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	65
52	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	65
53	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	65
54	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	65
55	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	65
56	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	65
57	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	65
58	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	65
59	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	65
60	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	65
61	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	65
62	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	65

2. Kesejahteraan

NO	Item Pertanyaan												jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	58
2	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	5	3	50
3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	54
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	3	48
6	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	51
7	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	50
8	4	4	4	3	4	3	3	3	5	4	5	5	47
9	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	51
10	3	5	5	2	5	5	5	3	4	4	4	4	49
11	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	50
12	4	4	5	3	4	4	4	3	5	5	5	5	51
13	3	3	4	3	3	2	1	1	3	3	2	3	31
14	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	54
15	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	5	3	49
16	4	4	4	3	4	3	3	3	3	5	4	3	43
17	4	5	5	5	4	5	4	3	4	3	4	4	50
18	3	5	5	2	5	5	5	3	3	3	3	3	45
19	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	53
20	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	3	3	44
21	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	52
22	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	52
23	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	40
24	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	54
25	3	5	5	2	5	5	5	3	5	4	4	5	51
26	3	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	3	48
27	4	4	5	3	4	4	4	3	4	2	3	4	44
28	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	52
29	4	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	40
30	4	4	4	2	3	4	4	4	5	4	5	5	48
31	5	4	5	3	2	2	2	3	3	3	2	3	37
32	4	3	5	4	3	4	4	5	3	3	3	3	44
33	4	5	5	2	1	4	3	4	4	2	3	4	41
34	4	5	4	5	5	2	5	4	4	3	2	4	47
35	2	5	5	3	4	5	5	4	3	3	2	3	44
36	3	3	4	3	4	3	3	4	5	3	3	5	43
37	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	40
38	4	5	4	5	5	2	5	4	5	4	5	5	53

39	5	5	5	2	5	5	5	3	5	4	5	5	54
40	4	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	5	46
41	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	44
42	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	38
43	2	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	46
44	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	3	3	47
45	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	43
46	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	54
47	3	5	5	2	5	5	5	3	5	4	4	5	51
48	3	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	3	48
49	4	4	5	3	4	4	4	3	4	2	3	4	44
50	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	49
51	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	56
52	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	56
53	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	56
54	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	56
55	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	56
56	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	56
57	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	56
58	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	56
59	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	56
60	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	56
61	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	56
62	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	56

s1	Pearson Correlation	1.000	.631*	.381*	.354*	.340*	.402*	.455*	.194	.389*	.434*	1.000	.354*	.511*	1	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.005	.007	.001	.000	.130	.002	.000	.000	.005	.000		.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
s2	Pearson Correlation	.770**	.805*	.700*	.733*	.671*	.646*	.799*	.312*	.667*	.624*	.770*	.733*	.673*	.770*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.014	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Validitas Y

Correlations

	s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	s9	s10	s11	s12	total
s1 Pearson Correlation	1	.447*	.487**	.244	.361*	-.141	.152	.411*	.262*	.223	.229	.262*	.512**
		.000	.000	.056	.004	.274	.237	.001	.040	.081	.074	.040	.000
	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
s2 Pearson Correlation	.447*	1	.576**	.283*	.603*	.262*	.493*	.255*	.397*	.348*	.273*	.397*	.702**
	.000		.000	.026	.000	.039	.000	.045	.001	.006	.032	.001	.000
	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
s3 Pearson Correlation	.487*	.576*	1	.078	.336*	.365*	.355*	.119	.136	.074	.056	.136	.468**
	.000	.000		.546	.008	.004	.005	.357	.293	.570	.665	.293	.000
	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
s4 Pearson Correlation	.244	.283*	.078	1	.268*	.215	.350*	.369*	.072	.280*	.248	.072	.486**
	.056	.026	.546		.036	.094	.005	.003	.578	.028	.052	.578	.000
	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
s5 Pearson Correlation	.361*	.603*	.336**	.268*	1	.236	.685*	.344*	.379*	.433*	.294*	.379*	.733**

	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.008	.036		.064	.000	.006	.002	.000	.020	.002	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
s6	Pearson Correlation	-.141	.262 [*]	.365 ^{**}	.215	.236	1	.647 [*]	.203	.040	.202	.399 [*]	.040	.472 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.274	.039	.004	.094	.064		.000	.114	.760	.116	.001	.760	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
s7	Pearson Correlation	.152	.493 [*]	.355 ^{**}	.350 ^{**}	.685 [*]	.647 [*]	1	.623 [*]	.308 [*]	.321 [*]	.368 [*]	.308 [*]	.778 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.237	.000	.005	.005	.000	.000		.000	.015	.011	.003	.015	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
s8	Pearson Correlation	.411 [*]	.255 [*]	.119	.369 ^{**}	.344 [*]	.203	.623 [*]	1	.381 [*]	.218	.208	.381 [*]	.631 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001	.045	.357	.003	.006	.114	.000		.002	.089	.106	.002	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
s9	Pearson Correlation	.262 [*]	.397 [*]	.136	.072	.379 [*]	.040	.308 [*]	.381 [*]	1	.354 [*]	.511 [*]	1.000 ^{**}	.661 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.040	.001	.293	.578	.002	.760	.015	.002		.005	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
s10	Pearson Correlation	.223	.348 [*]	.074	.280 [*]	.433 [*]	.202	.321 [*]	.218	.354 [*]	1	.536 [*]	.354 [*]	.565 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.081	.006	.570	.028	.000	.116	.011	.089	.005		.000	.005	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
s11	Pearson Correlation	.229	.273 [*]	.056	.248	.294 [*]	.399 [*]	.368 [*]	.208	.511 [*]	.536 [*]	1	.511 [*]	.627 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.074	.032	.665	.052	.020	.001	.003	.106	.000	.000		.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
s12	Pearson Correlation	.262 [*]	.397 [*]	.136	.072	.379 [*]	.040	.308 [*]	.381 [*]	1.000 ^{**}	.354 [*]	.511 [*]	1	.661 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.040	.001	.293	.578	.002	.760	.015	.002	.000	.005	.000		.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
total	Pearson Correlation	.512 [*]	.702 [*]	.468 ^{**}	.486 ^{**}	.733 [*]	.472 [*]	.778 [*]	.631 [*]	.661 [*]	.565 [*]	.627 [*]	.661 [*]	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

C. Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	12

D. Reliabilitas X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	14

E. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		x	y
N		62	62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	56.06	48.94
	Std. Deviation	8.250	5.953
Most Extreme Differences	Absolute	.135	.102
	Positive	.091	.102
	Negative	-.135	-.093
Test Statistic		.135	.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.007 ^c	.182 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

F. Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x Between Groups (Combined)	1741.942	23	75.737	6.856	.000
Linearity	1384.201	1	1384.201	125.297	.000
Deviation from Linearity	357.741	22	16.261	1.472	.145
Within Groups	419.800	38	11.047		
Total	2161.742	61			

G. Uji Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.563	3.165		5.233	.000
X	.577	.056	.800	10.335	.000

a. Dependent Variable: y

H. R Square (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.640	.634	3.600

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

I. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.563	3.165		5.233	.000
X	.577	.056	.800	10.335	.000

a. Dependent Variable: y